

**HUBUNGAN ANTARA SELF-REGULATED LEARNING
DENGAN PROKRASTINASI PADA SISWA-SISWI KELAS XI
SMK NEGERI 50 JAKARTA TIMUR**

BERNY SUSWANTO

8135118121



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

***CORRELATION BETWEEN SELF-REGULATED LEARNING
WITH PROCRASTINATION ON CLASS XI STUDENT OF SMKN
50 JAKARTA***

BERNY SUSWANTO

8135118121



*This Script is Written as A Part of Bachelor Degree in Education
Accomplishment at Faculty Economic State University of Jakarta*

**PROGRAM STUDY OF COMMERCE EDUCATION
MAJORING OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2016**

ABSTRAK

BERNY SUSWANTO. HUBUNGAN ANTARA SELF-REGULATED LEARNING DENGAN PROKRASTINASI PADA SISWA-SISWI KELAS XI SMK NEGERI 50 JAKARTA TIMUR. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Penelitian ini untuk mendapatkan pengetahuan tentang “Hubungan antara Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta Timur tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 210 siswa.. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Simple random sampling* yang diambil secara *proporsional*. yakni tiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan terwakilinya data populasi tersebut. Sampel diambil sebanyak 130 orang berdasarkan tabel Isaac & Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi menghasilkan koefisien arah regresi sebesar -0,460 dan menghasilkan konstanta sebesar 107,46. Dengan demikian, bentuk hubungan antara Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460X$. Hasil perhitungan Uji Persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *Lilliefors* menghasilkan $L_{hitung} = 0,049$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 130$ dengan taraf signifikan $0,05 = 0,078$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Persamaan regresi linear, uji hipotesis dilakukan dengan pertama kali menguji keberartian regresi, hasil yang diperoleh $F_{hitung} = 53,34 > F_{tabel} = 3,92$ menunjukkan bahwa persamaan regresi berarti, kemudian dihitung koefisien korelasi dengan hasil $r_{xy} = -0,542$. Langkah berikutnya yang dilakukan adalah menguji signifikansi koefisien korelasi dengan hasil $-t_{hitung} = -7,30 > -t_{tabel} = -1,645$. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara Self-Regulated Learning (Variable X) dengan Prokrastinasi (Variabel Y) terdapat hubungan yang negatif dan signifikan. Dari uji koefisien determinasi diperoleh 29,41% Prokrastinasi (Variabel Y) dipengaruhi oleh Self-Regulated Learning (Variabel X), sisanya dipengaruhi oleh Variabel lain.

Kata kunci: Self-Regulated Learning, Prokrastinasi

ABSTRACT

BERNY SUSWANTO. CORRELATION BETWEEN THE SELF-REGULATED LEARNING ON STUDENTS PROCRASTINATION ON STUDENT CLASS XI SMK 50 JAKARTA. Skripsi, Jakarta: Program Study of Commerce Education, Majoring of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in January 2016.

This study was to gain knowledge about the "Correlation between Self-Regulated Learning with Procrastination in class XI students of SMK Negeri 50 East Jakarta".

The method used in this research is survey method with the correlational approach. The population in this study is a class XI student of SMK Negeri 50 East Jakarta on 2015/2016 generation academic year, amounting to 210 students .. The sampling technique in this study using the technique of sampling Simple random sampling and taken by proportionately. Which is the all member of the population has an equal opportunity to be elected as members of the sample. This technique is used in the hope of a data representation of the population. Samples taken as many as 130 people by tables Isaac & Michael determination of the number of samples of a given population with a 5% error level. Self-Regulated Learning with Procrastination produce regression coefficient of -0.460 direction and generate constant at 107.46. Thus, the relationship between the Self-Regulated Learning with Procrastination has a regression equation $y = 107,46 - 0,460X$. Requirements analysis Test results of the calculation are the estimated regression error normality test Y on X with the test Lilliefors produce $L_o = 0.049$ whereas for $n = 130$ with a significance level of $0.05 = 0.078$. Because $L_o < L_t$, the estimated error of regression of Y on X is a normal distribution.

Linear regression, hypothesis testing is done by first testing the significance of regression, the results of $F_o = 53.34 > F_t = 3.92$ indicates that the regression equation means, then calculated the correlation coefficient $r_{xy} = -0.542$ results. The next step to do is to test the significance of the correlation coefficient with the results $-t_o = -7.30 > -t_t = -1.645$. So it can be concluded that the Self-Regulated Learning (Variable X) with Procrastination (Variable Y) are negative and significant correlation. Test determination coefficient of 29.41% was obtained Procrastination (Variable Y) is affected by the Self-Regulated Learning (Variable X), the rest influenced by other variables.

Keywords: Self-Regulated Learning, Procrastination

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
1. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 19531117 198203 2 001	Ketua		02 Februari 2016
2. <u>Dita Puruwita, M.Si</u> NIP.19820908 201012 2 004	Sekretaris		08 Februari 2016
3. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 19531002 198503 2 001	PengujiAhli		12 Februari 2016
4. <u>Dra. Dientje Griandini, M.Pd</u> NIP. 19550722 198210 2 001	Pembimbing I		16 Februari 2016
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si</u> NIP.19661030 200012 1 001	Pembimbing II		09 Februari 2016

Tanggal Lulus : 21 Januari 2016
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016



Berny Suswanto

8135118121

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan katakanlah (olehmu Muhammad). Ya tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan"

Surah Shad Ayat 29

“Besarnya pahala sesuai dengan besarnya cobaan, dan sesungguhnya apabila allah mencintai suatu kaum maka dia akan menguji mereka. Oleh karena itu, barang siapa ridha maka baginya keridhaan, dan barang siapa murka maka baginya kemurkaan”

Sunan Ibn Majah, Hadits 4021

“Educating the mind without educating the heart is no education at all”

Aristotle

“Our greatest glory is not in never falling, but in rising every time we fall”

Confucius

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ibu dan Bapak yang telah bersabar menghadapi putranya dengan kasih sayang

Sincere,

Berny Suswanto

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tahap penyusunan Skripsi untuk Keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Dientje Griandini, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dengan keramahan, kesabaran dan kerendahan hati untuk selalu memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan laporan Skripsi.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan laporan Skripsi.
3. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan selaku Pembimbing Akademik.
4. Drs. Dedi Purwana E S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalamannya kepada peneliti.

6. Kedua orang tua, yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat dan doa yang tidak pernah terhenti kepada peneliti
7. Teman-teman Pendidikan Tata Niaga Non Reguler 2011.

Dengan segala keterbatasan dalam laporan Skripsi ini, peneliti berharap laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi penelitian berikutnya. Peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran demi perbaikan tulisan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2016

Berny Suswanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Kegunaan Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Definisi Konseptual	
1. Prokrastinasi	13
2. Self-Regulated Learning	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Teoretik	42
D. Perumusan Hipotesis	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Metode Penelitian	48
1. Metode.....	48
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	48
D. Populasi dan Teknik Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Prokrastinasi	
a. Definisi Konseptual	51
b. Definisi Operasional	51
c. Kisi – kisi Instrumen	51
d. Validasi Instrumen.....	53
2. Self-Regulated Learning	
a. Definisi Konseptual	56
b. Definisi Operasional	57
c. Kisi – kisi Instrumen.....	57
d. Validasi Instrumen.....	59
F. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	62
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	63
b. Uji Linearitas Regresi	64
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	67
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	67
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	68
d. Perhitungan Koefisien Determinasi	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Prokrastinasi	70
2. Data Sel-Regulated Learning	73
B. Pengujian Hipotesis	
1. Mencari Persamaan Regresi	76
2. Uji Persyaratan Analisis	77
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	77
b. Uji Linieritas Regresi	78
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	79
C. Pembahasan	82

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL III. 1	Perhitungan Pengambilan Sample	50
TABEL III. 2	Kisi – kisi Instrumen Prokrastinasi (Variabel Y)	52
TABEL III. 3	Skala Penilaian Instrumen Prokrastinasi	53
TABEL III. 4	Kaidah Reliabilitas Guilford	56
TABEL III. 5	Kisi – kisi Instrumen Self-Regulated Learning (Variabel X)...	58
TABEL III. 6	Skala Penilaian Instrumen Self-Regulated Learning	58
TABEL III. 7	Kaidah Reliabilitas Guilford	62
TABEL III. 8	Daftar Analisis Varians untuk Uji Keberartian	66
TABEL IV. 1	Distribusi Frekuensi Prokrastinasi	71
TABEL IV. 2	Rata – rata Hitung Skor Indikator Prokrastinasi	73
TABEL IV. 3	Distribusi Frekuensi Self-Regulated Learning	74
TABEL IV. 4	Rata – rata Hitung Skor Indikator Self-Regulated Learning	76
TABEL IV. 5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran regresi Y atas X.....	78
TABEL IV. 6	Hasil Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	79
TABEL IV. 7	Anava untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi Self Regulated dengan Prokrastinasi	80
TABEL IV. 8	Pengujian Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Grafik Histogram Prokrastinasi	72
Gambar IV. 2	Grafik Histogram Self-Regulated Learning	75
Gambar IV. 3	Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460 X$	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian di Program Studi Pendidikan Tata Niaga	91
Lampiran 2	Kuesioner Uji Coba Variabel Y (Prokrastinasi)	92
Lampiran 3	Perhitungan Analisis Butir Variabel Y	95
Lampiran 4	Data Perhitungan Validitas Variabel Y	96
Lampiran 5	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X	97
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Variabel Y	98
Lampiran 7	Kuesioner Uji coba Variabel X (Suasana Toko).....	99
Lampiran 8	Perhitungan Analisis Butir Variabel X	101
Lampiran 9	Data Perhitungan Validitas Variabel X.....	102
Lampiran 10	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	103
Lampiran 11	Uji Reliabilitas Variabel X.....	104
Lampiran 12	Kuesioner Final Variabel Y	105
Lampiran 13	Kuesioner Final Variabel X	107
Lampiran 14	Data Mentah Variabel Y	109
Lampiran 15	Data Mentah Variabel X.....	111
Lampiran 16	Data Mentah Variabel X dan Y	113
Lampiran 17	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian.....	115
Lampiran 18	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y	117
Lampiran 19	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X.....	118
Lampiran 20	Grafik Histogram Variabel Y.....	119
Lampiran 21	Grafik Histogram Variabel X.....	120

Lampiran 22	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	121
Lampiran 23	Perhitungan rata-rata Varians dan Simpangan Baku	123
Lampiran 24	Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana	124
Lampiran 25	Grafik Persamaan Regresi	125
Lampiran 26	Tabel Untuk Menghitung Persamaan Regresi	126
Lampiran 27	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 107,46 - 0,460 X$	128
Lampiran 28	Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 107,46 - 0,460 X$	130
Lampiran 29	Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	131
Lampiran 30	Langkah-langkah Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	133
Lampiran 31	Perhitungan JK(G)	134
Lampiran 32	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	137
Lampiran 33	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	138
Lampiran 34	Tabel Anava Pengujian Keberartian dan Linieritas Regresi.....	139
Lampiran 35	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	140
Lampiran 36	Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	141
Lampiran 37	Perhitungan Koefisien Determinasi	142
Lampiran 38	Hitungan Skor Indikator Dominan Variabel Y.....	143
Lampiran 39	Hitungan Skor Indikator Dominan Variabel X.....	144
Lampiran 40	Tabel Penentuan Jumlah Sampel	145

Lampiran 41	Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi t	146
Lampiran 42	Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i>	147
Lampiran 43	Tabel Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>	148
Lampiran 44	Tabel Kriteria Reabilitas	149
Lampiran 45	Riwayat Hidup.....	150

Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan-latihan bagi peran mereka di masa yang akan datang. dalam proses nya, pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, terlebih di era globalisasi saat ini. Pengembangan potensi individu bukan hanya diperlukan oleh individu itu sendiri, melainkan juga diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan Negara sebagai konsekuensi individu bagian dari komunitas social. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, yaitu :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan Negara.”¹

Pendidikan individu dapat dilakukan melalui pendidikan formal, non formal maupun informal. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan secara formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).² Ditengah globalisasi yang menuntut

¹ <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/> Diakses tanggal 1 Maret 2015

² <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/peserta-didik-sekolah-menengah-atas>

persaingan hidup semakin tinggi, dan berimplikasi pada ketersediaan lapangan pekerjaan, Sudah sepatutnya setiap lembaga kejuruan haruslah mampu melahirkan lulusan–lulusan yang berkualitas.³

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu tempat pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki individu baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi–generasi muda yang cerdas, kreatif, cekatan dan bertanggung jawab. Piaget memaparkan masa remaja merupakan masa perkembangan dalam aspek kognitif yang sudah mencapai taraf operasi formal, sehingga aktivitas siswa SMA merupakan hasil berfikir logis (Santrock, 2007).⁴ Selain itu aspek afektif dan moral remaja juga telah berkembang yang diharapkan mampu mendukung penyelesaian tugas–tugasnya. Pendapat tersebut menggambarkan bahwa siswa SMA/SMK (dan sederajat) dianggap telah mampu bertanggung jawab dalam penyelesaian berbagai tugas termasuk tugas akademik. Untuk itu siswa dan siswi sekolah menengah kejuruan (SMK) yang dilatih untuk terampil menguasai bidang tertentu, diharapkan akan mampu bersaing dalam dunia kerja. Peserta didik yang melanjutkan tingkat pendidikan nya ke sekolah menengah kejuruan, harus bisa membekali diri nya dengan keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya kemandirian dan keaktifan belajar dari dalam diri siswa dan siswi sekolah menengah kejuruan (SMK). Siswa

³ <http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/26/01541258/Wali.Kota.Berharap.SMK.Berubah.Menj.adi.SBI>
Diakses tanggal 1 Maret 2015

⁴ <http://belajarpikologi.com/karakteristik-remaja/> Diakses tanggal 1 Maret 2015

dan siswi harus dapat belajar secara lebih mandiri dan tidak boleh hanya bergantung pada orang lain. Siswa dan siswi juga harus dapat mengerjakan tugas-tugas akademiknya dengan sebaik mungkin. Hal ini penting karena kesuksesan dalam pendidikan menjadi salah satu faktor dalam mendapatkan pekerjaan yang baik. Persaingan yang cukup ketat dalam dunia kerja menuntut siswa dan siswi untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kualitas diri agar mampu bersaing dengan sesamanya. Penguasaan ilmu pengetahuan baik yang sesuai minat siswa dan siswi maupun lainnya menjadi suatu hal yang mutlak. Untuk mendapatkan itu semua, tidak ada jalan lain selain harus terus secara aktif dan mandiri untuk belajar dan berlatih.

Siswa dan siswi sekolah menengah kejuruan saat ini hidup ditengah pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Blackberry, PDAs, Komputer pribadi, laptop, telepon genggam, android, dan iphones menjadi hal yang biasa mereka temui setiap harinya.⁵ Tersedianya aplikasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, layanan social media, internet browsing, hingga game yang setiap saat bisa mereka akses dan hanya sebatas genggam tangan mereka. Tentunya hal ini memunculkan dinamika persoalan yang baru. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersebut bisa memberikan banyak dampak positif buat mereka, namun tidak sedikit juga memberikan dampak negatif yang berimplikasi kepada kegiatan akademik mereka. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini memiliki banyak sekali peranan dalam kehidupan para siswa dan siswi. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

⁵ Jane B. Burka, Phd & Lenora M. Yuen, Phd *Procrastination Why You Do It, What to Do About it NOW*, (Da Capo Press, 2008) hlm. xiii

seakan telah menjadi pengalih fasihan buku, guru dan system pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional.⁶ Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menyebabkan ilmu pengetahuan menjadi kian berkembang dan berkembang.

Beberapa dampak positif yang bisa didapat dari perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang akademik ini diantaranya adalah, semakin cepat dan mudah mengakses informasi untuk kebutuhan akademik, mencari referensi untuk karya yang ingin diciptakan, menyalurkan hobi dan bakat, inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang seperti e-learning dan kelas virtual, memperluas jaringan pertemanan, sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial, hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri melalui pengembangan dan pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan masih banyak dampak positif lainnya.

Beberapa dampak negatif yang dilahirkan dari pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang akademik ini diantaranya, kemudahan akses informasi dimanfaatkan siswa dan siswi untuk melakukan kecurangan, seperti plagiarisme atau penjiplakan hasil karya orang lain, menggunakannya dengan tidak bijak seperti penipuan, pornografi, dan berbagai hal yang sifatnya hanya untuk kesenangan dan membuang waktu semata seperti game online dan sejenisnya, serta bisa membuat kecanduan dalam penggunaan social media dan kecanduan dalam penggunaan komputer itu sendiri

⁶ <http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/1757-dampak-tik> Diakses tanggal 2 Maret 2015

yang berakibat lebih memilih untuk menyibukkan diri dengan hal-hal seperti itu dibanding harus belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Fenomena umum yang terjadi pada pelajar dapat kita amati dari sebagian perilaku pelajar remaja yang banyak menghabiskan waktu hanya untuk urusan hiburan semata dibandingkan dengan urusan akademik. Hal ini terlihat dari kebiasaan suka begadang, jalan-jalan ke mall atau plaza, menonton televisi hingga berjam-jam, kecanduan game online, dan suka menunda waktu pekerjaan.⁷ Ketika seorang pelajar tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, sering mengulur waktu dengan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat sehingga waktu terbuang sia-sia. Tugas terbengkalai dan penyelesaian tugas tidak maksimal berpotensi mengakibatkan kegagalan atau terhambatnya seorang siswa meraih kesuksesan, isitilah kegiatan penundaan dalam penyelesaian tugas akademik dikenal dengan prokrastinasi akademik. Individu yang melakukan *prokrastinasi* disebut dengan *procrastinator*.

Prokrastinasi akademik banyak memberikan dampak yang negatif, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tugas akademik menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal karena mereka yang melakukan prokrastinasi hanya memiliki sedikit waktu dalam penyelesaian tugasnya dan terkesan terburu-buru dalam penyelesaiannya. Penundaan seperti ini bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang.

⁷ Irma Alfina, Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi SMA Negeri 1 Samarinda, (eJournal.Psikologi.Fisip-Unmul.Org, 2014) hlm. 229

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellis dan Knaus menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat secara luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil, seperti sebagian pelajar disana. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis mereka Ellis dan Knaus; Solomon dan Rothblum; dalam Ferrari, dkk).⁸ Pada hasil survei majalah *New Statement* juga memperlihatkan bahwa kurang lebih 20% sampai dengan 70% pelajar melakukan prokrastinasi.⁹ Berdasarkan hasil penelitian dan survei yang dijabarkan tersebut dapat kita lihat bahwa perilaku prokrastinasi yang terjadi saat ini berada pada tingkat yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan Ghufron, pada sebagian remaja SMU/MA dan yang sederajat, di Jogjakarta dapat disimpulkan bahwa penundaan merupakan salah satu kebiasaan yang sering dilakukan remaja dalam menghadapi tugas-tugas mereka.¹⁰ Penelitian dari Bruno mengungkapkan bahwa ada 70% pelajar memiliki sikap menunda sebagai kebiasaan dalam hidup mereka. Penelitian lain dari Harra Marano juga memberikan kesimpulan bahwa 20% individu di luar negeri mengaku bahwa dirinya adalah seorang procrastinator, bahkan bagi individu prokrastinasi telah menjadi semacam gaya hidup.¹¹

⁸ <http://digilib.uinsby.ac.id/8417/1/bab1> Diakses tanggal 5 Maret 2015

⁹ *Ibid*

¹⁰ M. Nur Ghufron,. "Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik." *Tesis*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah mada, 2003) Online di <http://www.damandiri.or.id/detail.php?id=303> (diakses tanggal 5 Maret 2015)

¹¹ Novpawan Andrianto, "Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi UNAS 2009 di SMP Kartika IV-8 Malang" Tesis, Malang; Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, hlm.5

Prokrastinasi terjadi dikalangan siswa dan siswi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu *self-regulated learning*, *Anxiety* (Kecemasan), mencari kesenangan, kelelahan, takut akan gagal, persepsi individu akan tugas yang sukar untuk dikerjakan, dan motivasi. Salah satu bentuk prokrastinasi akademik sebagaimana dipaparkan diatas juga peneliti temukan dalam pengamatan terhadap para siswa dan siswi SMK Negeri 50 Jakarta kelas XI, Peneliti mendapati beberapa siswa dan siswi SMK Negeri 50 Jakarta kelas XI yang tengah mengerjakan tugas salah satu mata pelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa dan siswi, peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa mereka sedang mengerjakan tugas yang diberikan salah seorang guru mata pelajaran, tugas tersebut sudah diberikan dari mulai satu minggu yang lalu, dan batas akhir pengumpulan tugasnya pada jam pelajaran ketiga, sedangkan saat itu sudah memasuki waktu jam pelajaran kedua. Salah satu siswa mengatakan bahwa mereka tidak memulai untuk mengerjakan tugas mereka disebabkan oleh faktor kelelahan karena aktivitas akademik dan non akademik yang cukup padat.¹² Beberapa siswa lainnya menyatakan bahwa mereka merasa tidak percaya diri dengan hasil dari pekerjaan mereka sehingga mereka menunda untuk menyelesaikannya dengan harapan mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan cara bertanya kepada sesama teman-temannya.¹³ Siswa lainnya menyatakan bahwa mereka tidak mengerti tentang materi yang diberikan dan lebih disebabkan oleh mereka yang tidak tertarik dengan mata pelajaran yang diberikan, mereka tidak memiliki motivasi akan mata pelajaran tersebut dan tidak

¹² Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa-siswi SMK Negeri 50 Jakarta Timur

¹³ Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa-siswi SMK Negeri 50 Jakarta Timur

memperhatikan materinya selama pelajaran berlangsung.¹⁴ Sedangkan ada beberapa siswa yang mengaku bahwa mereka tidak mengerjakan tugas tersebut lebih dikarenakan mereka merasa tidak mampu dengan tugas yang diberikan, mereka beranggapan bahwa tugas yang diberikan tersebut susah dan mereka takut mendapat nilai yang jelek, sehingga mereka memilih untuk mengerjakannya disekolah bersama teman-temannya.¹⁵ Ada pula beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka tidak sempat untuk mengerjakan tugas tersebut, mereka tidak bisa mengatur waktu. Waktu mereka lebih banyak dihabiskan untuk kegiatan lain seperti pergi berbelanja, dan liburan di akhir pekan.¹⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti yang disebutkan di atas, terdapat beberapa hal lain yang juga menyebabkan siswa dan siswi melakukan prokrastinasi, diantaranya adalah kebugaran jasmani. Saat ini, siswa dan siswi SMK memiliki aktivitas belajar disekolah mulai pukul 06.30 – 15.00 WIB. Sebagian besar waktu siswa dihabiskan di sekolah, padatnya kegiatan siswa membuat siswa mudah lelah, dan kelelahan ini memicu perilaku prokrastinasi pada siswa. Namun siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani tinggi akan dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Selanjutnya, yang membuat siswa melakukan prokrastinasi, berdasarkan pada hasil pengamatan peneliti di atas, siswa tidak memiliki motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi secara sendiri yang membuat dirinya menjadi malas untuk mengerjakan tugas karena merasa belum mendapatkan materi yang

¹⁴ Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa-siswi SMK Negeri 50 Jakarta Timur

¹⁵ Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa-siswi SMK Negeri 50 Jakarta Timur

¹⁶ Hasil wawancara yang diperoleh dari siswa-siswi SMK Negeri 50 Jakarta Timur

disampaikan guru. Hal lainnya yang menyebabkan perilaku prokrastinasi adalah ketidakpercayaan diri yang ditunjukkan siswa akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas dan cenderung takut untuk gagal dalam mengerjakan tugasnya. Siswa menganggap tugas tersebut sukar dan diluar batas kemampuannya. Siswa juga cenderung takut akan kegagalan, hal ini adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku menunda menyelesaikan tugas. Seperti yang diungkapkan oleh guru di salah satu sekolah menengah atas bahwa tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi belajar.¹⁷

Dan yang berikutnya adalah, Berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa dan siswi tidak memiliki tujuan belajar dan prioritas yang pasti. Siswa dan siswi juga tidak memiliki jadwal belajar yang khusus selain jadwal pembelajaran sekolah yang sudah ada. Hal ini menyebabkan kegiatan siswa dan siswi yang berhubungan dengan akademik cenderung mengikuti jadwal pembelajaran di sekolah saja. Siswa dan siswi sering menjalankan kewajiban akademiknya bila sudah mendekati waktunya seperti belajar hanya saat menjelang ujian dan mengerjakan tugas dari guru mendekati batas waktu pengumpulan. Proses belajar di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menuntut siswa dan siswi untuk lebih mandiri dan disiplin dalam mengatur waktu dan proses belajarnya. Hal ini berbeda dengan saat mereka masih duduk di tingkat sekolah dibawahnya. Siswa dan siswi dituntut untuk dapat menyesuaikan, mengatur dan mengendalikan dirinya termasuk saat menghadapi padatnya aktivitas dan tugas-tugas sekolah.

¹⁷ <http://ezzahhidayati.blogspot.com/2011/04/pentingnya-motivasi-dalam-belajar.html> Diakses tanggal 3 Maret 2015

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha aktif dan mandiri oleh siswa dan siswi tersebut untuk membantu dirinya mengarahkan proses belajar pada tujuan yang ingin dicapai, yang disebut dengan *Self-regulated learning*.

Prokrastinasi akademik bukanlah sesuatu hal yang baik. Prokrastinasi berarti mempersempit waktu untuk mengerjakan tugas dari waktu yang telah disediakan. Hal ini menyebabkan ketidakpastian waktu akan selesainya tugas –tugas tersebut. Walaupun tugas dapat diselesaikan, karena ditunda waktu yang tersediapun semakin sempit sehingga pengerjaannya menjadi tidak maksimal. Prokrastinasi juga dapat mengakibatkan timbulnya rasa cemas baik disaat mengerjakan tugas atau saat menghadapi ujian. Siswa dan siswi menjadi tidak teliti dalam pengerjaan tugas dan ujian sehingga memungkinkan tingkat kesalahan yang dilakukan tinggi. Apabila hal ini terus berlanjut, maka kegiatan akademik secara keseluruhan siswa dan siswi akan terganggu. Fasilitas telepon genggam yang dimiliki siswa dan siswi diberikan oleh orang tua untuk kebutuhan komunikasi dan juga untuk menunjang kegiatan akademik mereka seperti mencari sumber referensi untuk mengerjakan tugas sekolah. Hal tersebut lebih praktis, efisien, dan cepat. Namun, peneliti juga menjumpai perhatian siswa dan siswi teralihkan pada kegiatan non akademik seperti online di situs jejaring sosial twitter, path, instagram saat diberikan waktu untuk mengerjakan tugas saat jam pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa prokrastinasi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 50 Jakarta dapat disebabkan oleh hal – hal berikut.

1. Kondisi kebugaran jasmani dan kesehatan siswa yang rendah
2. Kurangnya motivasi pada siswa
3. Kepercayaan diri yang rendah
4. Siswa beranggapan tugas yang diberikan sukar dikerjakan
5. Takut akan gagal dan mendapatkan nilai yang rendah
6. Rendahnya kemampuan *self-regulated learning* pada siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah prokrastinasi akademik memiliki penyebab yang sangat luas, berhubung keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti dari segi antara lain : dana, waktu, maka penelitian dibatasi hanya pada masalah : “Hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi pada anak kelas XI di SMK Negeri 50 Jakarta.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat Hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi ?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai sumber referensi ilmiah yang berkaitan mengenai pendidikan, khususnya mengenai prokrastinasi akademik.

2. Bagi Program Studi Pendidikan

Sebagai salah satu bahan masukan, tambahan wawasan serta bahan kajian tentang *Self-Regulated Learning* yang berhubungan dengan Prokrastinasi

3. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 50 Jakarta.

Hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun kebijakan–kebijakan akademik dan pendukung lainnya serta menentukan metode pengajaran yang sesuai untuk menekan laju tingkat prokrastinasi akademik dan semakin mengoptimalkan *self-regulated learning* pada siswa dan siswi.

4. Bagi Siswa dan Siswi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa dan siswi mengenai pentingnya meminimalisir tingkat prokrastinasi dengan penerapan *self-regulated learning* dalam kegiatan akademiknya sehingga siswa dan siswi dapat mencapai kesuksesan dalam bidang akademik.

5. Bagi Pembaca

Sebagai sumber untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca agar dapat mengetahui kondisi *self-regulated learning* yang dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa.



BAB II

KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Konseptual

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang untuk menanggukkan dan atau menunda penyelesaian suatu tugas, hal ini seperti diungkapkan bahwa

*Procrastination is the gap between the time that we intend to perform a task and the time that we actually perform it. That gap of time could actually be applied to the task that you are avoiding, getting it completed and out of your way that much sooner.*¹⁸

Artinya, prokrastinasi adalah jarak antara waktu niat untuk mengerjakan tugas dengan waktu kita dalam mengerjakan tugas tersebut. Jarak antara waktu tersebut sebenarnya bisa diaplikasikan pada tugas yang dihindari, mengerjakan dan menyelesaikan tugas tersebut lebih cepat.

Menurut Ferrari dalam buku M. Nur Ghufon & Rini Rismawati seseorang yang dikatakan melakukan prokrastinasi akademik adalah ketika seseorang memiliki ciri menunda untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.¹⁹

¹⁸ MTD Training, *Successful Time Management*, (Ventus publishing aps bookbon), 2010, hlm. 46

¹⁹ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *Teori – Teori Psikologi* (Jogjakarta : Ar-ruzz media), 2010 hlm.151

*Procrastinating is when you are focusing on something other than what you should be focusing on according to your priorities and the priorities of your organization.*²⁰ Yang artinya prokrastinasi adalah ketika kamu memfokuskan diri pada sesuatu selain apa yang seharusnya anda fokuskan berdasarkan kepada prioritas kamu dan prioritas organisasimu.

Berdasarkan definisi mengenai prokrastinasi yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan tentang istilah prokrastinasi. Yaitu bentuk sikap penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang menjadi prioritasnya yang seharusnya dikerjakan dan diselesaikan. Sikap prokrastinasi cenderung dilakukan secara sengaja dengan melakukan aktivitas lain yang bukan menjadi prioritasnya yang seharusnya dikerjakan setelah prioritas utama dikerjakan dan diselesaikan.

Dalam buku M. Nur Ghufon & Rini Rismawati, istilah prokrastinasi pertama kali digunakan oleh Brown & Holzman untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda dalam penyelesaian suatu tugas.²¹ Sedangkan menurut Chrisoula Andreou dan Mark D. White, *Procrastination involves simply putting things off until the last minute*,²² yang artinya, prokrastinasi melibatkan diri hanya dengan menempatkan berbagai hal hingga saat – saat terakhir.

²⁰ MTD Training, *Loc. Cit*

²¹ M. Nur Ghufon, Rini Risnawati S, *Loc. Cit*

²² Chrisoula andreou, Mark D. white, *The thief of time : philosophical essays on procrastination*, oxford university press 2010, hlm. 3

Dalam pandangan berikutnya, prokrastinasi menurut Webster dalam buku Chrisoula Andreou adalah, *To putt of until tomorrow, or from day to day.*²³ Yang artinya menangguhkan atau menunda sampai esok hari, atau bahkan dari hari ke hari. Dari ketiga teori tersebut dapat dilihat bahwa, prokrastinasi adalah perilaku yang menunjukkan kecenderungan untuk menunda atau menangguhkan dalam penyelesaian tugas dari hari ke hari – hari hingga saat – saat terakhir dari batas waktu waktu yang diberikan dalam penyelesaian tugas tersebut.

Berikutnya (Steel, 2007) dalam buku Michael Tefula mengatakan bahwa, *to procrastinate is to voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse off for the delay.*²⁴ Yang artinya prokrastinasi adalah kegiatan yang secara sukarela menunda, penundaan yang dimaksudkan adalah dalam hal tindakan dan mengharapkan penundaan tidak menjadi lebih buruk.

*Procrastination is a short – term gain being exchanged for long – term pain. More precisely, student procrastination is the act of putting of university work to a later time at the expense of our future self. The principle always the same, play now, pay later, and with lots of interest.*²⁵

Yang artinya, prokrastinasi adalah keuntungan jangka pendek yang memberikan dampak kerugian jangka panjang. Lebih lanjut, prokrastinasi pada pelajar adalah dengan meninggalkan tugas akademiknya pada lain

²³ *Ibid.*, hlm. 11

²⁴ Michael tefula, palgrave Macmillan, *Seize the Day and Get More Work Done*, (2014) hlm. xiii

²⁵ *Ibid.*, hlm. Xiv

waktu yang mengorbankan masa depannya. Prinsipnya sama, saat ini jauh lebih tertarik untuk bermain, dan selesaikan tugas lain waktu.

Student procrastination takes many forms, but as a student journalist once put it, the ultimate form of the habit boils down to not doing much about what you should be doing, and in the end, having no end product (Burch, 2012).²⁶

Yang artinya prokrastinasi pada pelajar memiliki banyak bentuk, tetapi *journalist* akademik memiliki pandangan tentang prokrastinasi, yaitu hasil dari kebiasaan untuk tidak banyak melakukan pada hal yang seharusnya dia lakukan, dan akhirnya tidak menghasilkan apa-apa

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi adalah kegiatan menunda-nunda tugas maupun mengerjakan tugas tetapi tidak diselesaikan, pelaku prokrastinasi melakukan penundaannya secara sukarela, pelaku prokrastinasi lebih memilih aktivitas yang membuat dirinya lebih senang daripada harus menyelesaikan tugas mereka, prokrastinasi hanya memberikan kesenangan untuk sementara waktu pada pelakunya, namun hal ini memberikan kerugian besar karena tugasnya menjadi terbengkalai dan akhirnya tidak menghasilkan apa apa.

Selanjutnya Michelle Tullier memberikan pandangan mengenai prokrastinasi dalam bukunya, *Procrastination is the act of putting off something until later by not starting it, starting at the last minute, or*

²⁶ *Ibid.*, hlm. Xv

starting but not finishing,²⁷ yang artinya prokrastinasi adalah tindakan untuk menunda sesuatu sampai waktu nanti dengan tidak mengerjakannya, mengerjakan di menit–menit terakhir, atau mengerjakan namun tidak diselesaikan.

Kemudian, menurut Wolters dalam buku Pamela B. Richards mengemukakan,

Procrastination this is characterized by to put something of intentionally and habitually when faced with the risk of failure. Academic procrastination includes failing to perform an activity within the desired time frame of postponing until the last minute activities one ultimately intends to complete (Wolters, 2003b).²⁸

Yang artinya karakter prokrastinasi dapat dilihat dari perilaku menunda dengan sengaja dan sudah biasa dilakukan saat berhadapan dengan sesuatu yang memiliki resiko kegagalan. Prokrastinasi akademik termasuk kekurangan dalam melakukan kegiatan dengan menginginkan waktu yang lebih dari sebuah penundaan sampai menit–menit terakhir sampai akhirnya melakukan aktivitas untuk menyelesaikannya.

Ellis dan Knaus juga mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses poenghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar.²⁹

²⁷ Michelle Tullier, *The Complete Idiot's Guide to Overcoming Procrastination 2E*, , Penguin (2012) hlm. 7

²⁸ Pamela B. Richards , *Global issues in higher education*, (Nova publishers, 2007) hlm. 113

²⁹ M. Nur Ghufron, RIni Risnawati S, *Op. Cit.*, hlm. 152

Dari ketiga teori mengenai prokrastinasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi adalah perilaku yang suka menunda suatu untuk dikerjakan, prokrastinasi dilakukan dengan sengaja apabila pelaku prokrastinasi menghadapi ancaman kegagalan, mereka berharap batas waktu akhir tidak segera datang, mereka akan mengerjakannya di menit-menit terakhir mendekati batas waktu akhir, terkadang pelaku prokrastinasi tidak menyelesaikan tugasnya karena takut akan kegagalan.

Ferrari dkk. (1995) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri – ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya³⁰

- 1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
- 4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

1.2 Macam – Macam bentuk Prokrastinasi

Menurut John W. Santrock, prokrastinasi memiliki banyak bentuk diantaranya sebagai berikut³¹ :

- a) Mengabaikan tugas dengan harapan tugas tersebut akan pergi.
- b) Meremehkan kerja yang terlibat dalam tugas atau menaksir terlalu tinggi kemampuan dan sumber – sumber seseorang.
- c) Menghabiskan waktu berjam – jam pada permainan computer dan menjelajahi internet.
- d) Menipu diri sendiri bahwa kinerja yang sedang – sedang saja atau buruk adalah dapat diterima.

³⁰ M. Nur Ghufroon, RIni Risnawati S, *Op. Cit.*, hlm. 158

³¹ John w. santrock, *Psikologi Pendidikan, edisi 3 buku 2*, Salemba Humanika, 2009, hlm. 235-236

- e) Mempunyai / melakukan substitusi aktivitas yang berguna, tetapi mempunyai prioritas lebih rendah, seperti membersihkan kamar daripada belajar.
- f) Meyakini bahwa penundaan kecil yang berulang –ulang tidak akan merugikan.
- g) Mendramatisasi komitmen terhadap sebuah tugas daripada melakukannya.
- h) Giat hanya bagian dari tugas, seperti menulis dan menulis kembali paragraph pertama dari sebuah makalah, tetapi tidak pernah sampai kepada pokok.
- i) Menjadi lumpuh ketika harus memilih diantara 2 alternatif.

Individu yang menunda belajar untuk ujian hingga menit terakhir dapat menimpakan kegagalan pada manajemen waktu yang buruk sehingga membelokkan perhatian dari kemungkinan bahwa mereka tidak kompeten. Sebuah variasi dari tema ini adalah untuk memikul begitu banyak tanggung jawab sehingga anda memiliki alasan untuk tidak melakukan satupun darinya dengan cara yang sangat kompeten.³²

Adapun Solomon dan Rothblum dalam buku M. Nur Ghufon & Rini Risnawati menyebutkan enam area akademik untuk melihat jenis – jenis tugas yang sering diprokrastinasi oleh pelajar, yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan.³³ Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas – tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan atau tugas mengarang lainnya. Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan

³² *Ibid.*, hlm. 234

³³ M. Nur Ghufon, Rini Risnawati S, *Op. Cit.*, hlm. 157

mingguan. Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan. Kerja tugas administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam persentasi kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan – pertemuan lainnya. Dan, keenam adalah penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan tugas – tugas akademik secara keseluruhan.

Ferrari membagi prokrastinasi menjadi dua, yaitu³⁴:

1. *Functional Procrastination*
2. *Disfunctional Procrastination*

Berdasarkan penjelasan tersebut, prokrastinasi dapat didefinisikan sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang – ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas, prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu prokrastinasi yang *disfungsional* dan *fungsional procrastination*. Prokrastinasi yang *disfungsional* merupakan penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan. Sementara *fungsional procrastination* adalah penundaan yang disertai alasan yang kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 154

Bahkan berguna untuk melakukan suatu upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Pada penelitian kali ini, pengertian prokrastinasi dibatasi sebagai sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang – ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas, dengan jenis *disfungsional procrastination*, yaitu penundaan yang dilakukan pada tugas yang penting, penundaan tersebut tidak bertujuan dan dapat menimbulkan akibat yang negatif baik kategori *decisional procrastination* atau *avoidance procrastination*

1.3 Penyebab Prokrastinasi

Menurut Solomon & Rothblum, prokrastinasi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu³⁵:

- 1) Takut gagal (*fear of failure*). Takut gagal atau motif menolak kegagalan adalah suatu kecenderungan mengalami rasa bersalah apabila tidak dapat mencapai tujuan atau gagal.
- 2) Tidak menyukai tugas (*aversive of the task*). Berhubungan dengan perasaan negatif terhadap suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Perasaan dibebani tugas yang selalu berlebihan, ketidakpuasan, dan tidak senang menjalankan tugas yang diberikan.

Selain itu, siswa melakukan prokrastinasi juga dapat disebabkan oleh beberapa alasan lain yang meliputi, manajemen waktu yang buruk, kesulitan untuk berkonsentrasi, rasa takut dan kecemasan, keyakinan

³⁵ *Ibid.*, hlm. 163

negatif, masalah pribadi, kebosanan, ekspektasi yang tidak realistis, dan perfeksionisme, serta ketakutan akan kegagalan.³⁶

Faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya tingkah laku prokrastinasi antara lain, konsep diri, tanggung jawab, keyakinan diri dan kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu.³⁷

Menurut Ghufron, ada dua kategori yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal³⁸,

1. Faktor Internal
2. Faktor eksternal

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, dan faktor eksternal berupa faktor diluar individu. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi akademik.

³⁶ John w. santrock, *Psikologi Pendidikan, edisi 3 buku 2*, Op. Cit., hlm. 235

³⁷ Jane B. Burka dan Lenora M. Yuen, *Op. Cit.*, hlm. 11

³⁸ M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Op. Cit.*, hlm 163-166

1.4 Ciri – ciri Perilaku Prokrastinasi

Prokrastinasi sebagai suatu perilaku penundaan mempunyai karakteristik. Menurut Burka & Yuen dalam buku M. Nur Ghufron & Rini Risnawati, seorang prokrastinator memiliki karakteristik-karakteristik tertentu, yang disebut sebagai “kode prokrastinasi”. Kode prokrastinasi ini merupakan cara berpikir yang dimiliki oleh seorang prokrastinator, yang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi yang tidak realistis sehingga menyebabkannya memperkuat prokrastinasi yang dilakukannya, meskipun mengakibatkan frustrasi. Kode-kode prokrastinasi tersebut adalah sebagai berikut³⁹:

- a. Kurang percaya diri
- b. Perfeksionis
- c. Tingkah laku menghindari

Dari pernyataan Ferrari tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa indikator dari prokrastinasi adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 16

2. Self – Regulated Learning

Teori kognitif sosial dan kognitif psikologi sama – sama mulai menyadari bahwa untuk menjadi peserta didik yang benar – benar efektif, peserta didik harus terlibat dalam beberapa perilaku pengaturan dirinya.⁴⁰

Dalam buku Lisya Chairani & M.A Subandi, Secara umum asumsi dasar dari *self-regulated learning* adalah siswa yang secara aktif meregulasi kognisinya, meraih tujuan dan berusaha untuk menampilkan prestasi yang lebih baik (Siagert, McPherson & Taylor, 2004).⁴¹

Self-regulated learning menurut Montalvo (2004) dalam buku Robert e. Slavin John Hopkins, adalah,

proses aktif dan konstruktif dimana peserta didik menetapkan tujuan belajarnya, dan kemudian berusaha untuk memonitor, mengatur , dan mengontrol kognisi, motivasi, dan tingkah lakunya agar sesuai dengan tujuannya dan kondisi kontekstual dari lingkungan nya.⁴²

Dari teori di atas, *self-regulated learning* adalah siswa yang dapat meregulasi atau mengatur dirinya sendiri, kemudian siswa tersebut menetapkan tujuan belajarnya dan memonitor, mengontrol kognisi, motivasi, dan tingkah lakunya agar tujuan belajarnya tercapai dan mengejar prestasi dalam belajar.

⁴⁰ Jeanne Ellis Ormrod, “*Educational Psychology Developing Learners*”, Seventh Edition, Pearson, 2011, hlm. 347

⁴¹ Lisya Chairani & M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-qur’an Peranan Regulasi Diri*, Pustaka Pelajar (2010), hlm. 28

⁴² Robert e. Slavin John Hopkins, “*Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*”, Edisi ke Delapan Jilid 2, PT. Indeks, Jakarta 2009, hlm. 13

Kemudian menurut, (Alexander, 2006; Boekaerts & Corno, 2005; Cooper, Horn, Strahan, 2005; Schunk & Zimmerman, 2006; Wigfield dkk., 2006) dalam buku John W. Santrock

Pembelajaran dengan pengaturan diri terdiri atas pengaturan diri dan pemantauan diri atas pikiran, perasaan dan perilaku dengan tujuan untuk mencapai suatu sasaran. Sasaran – sasaran ini dapat berupa sasaran akademik atau sasaran sosioemosional.⁴³

Berikutnya *self-regulated learning* menurut (Bandura, 1991; Dembo & Eaton, 2000; Schunk & Zimmerman, 1997; Winne, 1997) dalam buku Robert e. Slavin John Hopkins, Belajar yang mandiri (*self-regulated learning*) adalah siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif dan bagaimana serta kapan menggunakannya.⁴⁴

Berdasarkan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, *self-regulated learning* adalah siswa yang memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk dirinya sendiri dan tau kapan menggunakannya, siswa tersebut dapat belajar dengan mengatur dirinya sendiri, memantau dirinya sendiri atas pikiran, perasaan dan perilaku dengan tujuan untuk mencapai sasaran – sasaran yang telah dia tetapkan.

Menurut Jeanne Ellis Ormrod, *self-regulated learning is Process of setting goals for oneself and engaging in behaviors and cognitive processes that lead to goal attainment.*⁴⁵ Yang dapat diartikan, belajar berdasarkan regulasi diri adalah proses menetapkan tujuan untuk diri

⁴³ John w. santrock , “*Psikologi Pendidikan*”, edisi 3 buku 1, Salemba Humanika, 2009 hlm. 334

⁴⁴ Robert e. slavin John Hopkins, *Loc. Cit.*

⁴⁵ Jeanne Ellis Ormrod, *Op. Cit.*, hlm. 325

sendiri dan terlibat dalam perilaku dan proses kognitif yang mengarah pada pencapaian tujuan. Jeanne Ellis Ormrod juga mengatakan, belajar berdasarkan regulasi diri adalah belajar dari proses kognisi dan perilaku belajar dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.⁴⁶

Berdasarkan teori Jeanne Ellis Ormrod di atas, *self regulated learning* adalah proses menetapkan tujuan, peserta didik belajar dari proses kognisi dan perilaku belajarnya dengan tujuan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Berikutnya, menurut menurut Cocking & Smock dalam Joan ann Benevento :

*The self-regulated learning process is defined in terms of any learner's ability to organize, structure, and restructure experience in accordance with existing cognitive structure. The structure, in turn, are modified and enriched in the course of interaction with the physical and social environments. As the organizational properties that underlie thought and behavior, structure provide the systemized framework that make experience meaningful. Additionally, functions are the processes that account for development, refinement, and transformation of cognitive structure.*⁴⁷

Yang artinya, proses belajar berdasarkan regulasi diri didefinisikan dalam hal kemampuan setiap pelajar untuk mengatur, menyusun, dan mengalami penataan ulang kognitifnya sesuai dengan struktur kognitif yang ada. Struktur kognitif tersebut selanjutnya dikembangkan dan diperkaya dalam proses interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial. Sebagai sifat organisasi yang mendasari pemikiran dan perilaku, struktur memberikan

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 347

⁴⁷ Joan ann Benevento , "A Self-Regulated Learning Approach for Children With Learning/Behavior Disorders", Charles C Thomas Publisher, jan 1 2004, hlm. 63

kerangka sistematis yang membuat pengalaman menjadi berarti. Selain itu proses interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial tersebut berfungsi untuk menjelaskan perkembangan, perbaikan, dan perubahan dalam struktur kognisi.

Pelajar yang mandiri (SRL) dalam buku Robert e. Slavin John Hopkins adalah pelajar yang memiliki motivasi oleh pembelajaran itu sendiri, bukan hanya oleh nilai atau persetujuan orang lain (Bockaerts, 1995; Corno, 1992; Schunk, 1995).⁴⁸

Melihat dari kedua teori yang telah dijabarkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, belajar berdasarkan regulasi diri adalah belajar berdasarkan motivasi diri sendiri, setiap pelajar memiliki kemampuan untuk mengatur, menyusun, dan mengatur mengalami penataan ulang kognitifnya sesuai dengan sturuktur kognitif yang ada. Struktur kognitif tersebut selanjutnya dikembangkan dan diperkaya dalam proses interaksi dengan lingkungan fisik dan sosia, proses interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial tersebut berfungsi untuk menjelaskan perkembangan, perbaikan, dan perubahan dalam stuktur kognisi. Berikutnya, *self-regulated learning* Menurut Anita Woolfolk adalah,

Self regulated learning memiliki kombinasi keterampilan belajar akademik dan pengendalian diri yang membuat pembelajarannya terasa lebih mudah, sehingga mereka lebih termotivasi. Dengan kata lain mereka memiliki skill (keterampilan) dan will (kemauan) untuk belajar (McCombs & Marzano, 1990; Murphy & Alexander, 2000).⁴⁹

⁴⁸ Robert e. Slavin John Hopkins, *Loc. Cit.*

⁴⁹ Anita Woolfolk, “*Educational Psychology Active Learning Edition*”, Edisi Kesepuluh, Bagian Kedua, Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 130

self-regulated learning mentransformasikan kemampuan – kemampuan mental mereka, apapun itu, menjadi keterampilan – keterampilan dan strategi–strategi akademik (Zimmerman, 2002).⁵⁰

Sementara itu, menurut John W. Santrock, *self-regulated learning* adalah siswa yang menunjukkan karakteristik mengatur tujuan belajar untuk mengembangkan ilmu dan meningkatkan motivasi, dapat mengendalikan emosi sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, memantau secara periodik kemajuan target belajar, mengevaluasinya dan membuat adaptasi yang diperlukan sehingga menunjang dalam prestasi.⁵¹

Berdasarkan ketiga teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, *self-regulated learning* adalah pelajar yang tidak hanya sebatas memiliki skill dalam belajar tetapi juga memiliki kemauan dalam belajar, mereka mentransformasikan kemampuan–kemampuan mental mereka menjadi strategi akademik. Mereka mengatur tujuan belajarnya, sehingga mereka lebih termotivasi, mereka dapat mengendalikan emosi sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, memantau kemajuan belajarnya lalu kemudian mengevaluasinya dan membuat adaptasi yang diperlukan untuk menunjang prestasinya.

Kemudian menurut Zimmerman & Pons dalam buku Hope J. Hartman, “*self-regulated learning strategies refers to planned sequences of action directed by acquisition of information and skill, such as verbal*

⁵⁰ Ibid

⁵¹ John W. Santrock “*Life Span Development Perkembangan Masa Hidup*” (jilid 2), Jakarta Airlangga, 2007, hlm. 255

elaboration to assist recall".⁵² Yang artinya, belajar berdasarkan regulasi diri merupakan rangkaian perencanaan tindakan yang diarahkan dengan akuisisi informasi dan keterampilan seperti penjelasan lisan dalam mengingatkan kembali.

Menurut Zimmerman & Pallerey dalam buku Maria Varisco menyatakan bahwa, "*self-regulated learning entails and active role by the subject in planning, monitoring, and evaluating problem*".⁵³ Dapat diartikan bahwa belajar berdasarkan regulasi diri memerlukan peran aktif dari subjek (siswa) dalam merencanakan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Masih menurut Barry J. Zimmerman, "*self-regulated learning focuses on individuals planning, monitoring, and control of action (behavior), thinking (cognition), drive, self beliefs (motivation), and feelings (condition)*".⁵⁴ Yang artinya, bahwa *self-regulated learning* berfokus pada perencanaan, monitoring, dan pengaturan tindakan, pemikiran, pengendalian, dan kepercayaan diri (motivasi) dan perasaan (kondisi).

Paul A. Schutz menyatakan, *self-regulated learning implies planning, monitoring, and evaluating ones's own learning is flexible ways and in doing so, adapting learning strategies to task demand and the profess*

⁵² Hope J. Harmatman, "*Metacognitive in Learning and Instruction*", (USA: Kluwer Academic Publisher, 2001), p. 206

⁵³ Bianca Maria Varisco, "*Psychological Pedagogical and Sociological Modes for Learning and Assessment in Virtual Communities*", (Italy: Padova University Unit, 2008), hlm.18

⁵⁴ Barry J. Zimmerman and Dale H. Schunk, "*Handbook of Self – Regulation of learning and Performance*", Taylor and Francis, 2011, hlm. 68

*made*⁵⁵, yang artinya *self-regulated learning* menyiratkan perencanaan, monitoring, dan evaluasi sebagai suatu cara pembelajaran mandiri secara fleksibel sehingga belajar disesuaikan dengan tuntutan dan kemajuan tugas yang dibuat.

Kemudian Newby dalam buku Henk Van Brekel mengungkapkan, *self-regulated learning implies that learners play an active role in planning, monitoring and evaluating their learning process*⁵⁶, dapat diartikan self regulated learning mengarahkan siswa untuk berperan aktif dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi proses belajar mereka. Penjelasan berikutnya mengenai *self-regulated learning* adalah, *the process of setting personal goals, combined with the motivation, thought processes, strategies, and behaviors that lead to reaching the goals*⁵⁷ (Schunk, 2008; Zimmerman & Schunk, 2001). Yang artinya proses pengaturan tujuan pribadi, dikombinasikan dengan motivasi, proses pemikiran, strategi, dan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* mengacu pada peran aktif siswa dalam merencanakan, memonitoring dan evaluasi kegiatan proses belajar mereka disesuaikan dengan tuntutan dan kemajuan tugas yang mereka buat.

⁵⁵ Paul A. Schutz et all, “*Educational Psychologist*”, Laurence Elbaum Acociates, 2002, hlm.98

⁵⁶ Henk Van Brekel et all, “*Lesson From Problem Based on Learning* (New York:Oxford University Press, 2000), hlm. 15

⁵⁷ Paul Eggen & Don Kauchak, “*Educational Psychology Windows on Classrooms*”, Pearson, 2013, hlm. 318

2.2 Karakteristik – Karakteristik Siswa yang Melakukan Regulasi Diri dalam Belajar

Menurut Winne dalam buku John W. Santrock, ada beberapa Karakteristik yang menunjukkan bahwa siswa atau peserta didik melakukan pengaturan diri dalam belajar atau regulasi diri dalam belajar, yaitu⁵⁸ :

- a. Menetapkan sasaran untuk memperluas pengetahuan mereka dan mempertahankan motivasi mereka,
- b. Sadar akan emosi mereka dan mempunyai strategi untuk mengelola emosi mereka,
- c. Secara berkala memantau kemajuan mereka menuju suatu sasaran,
- d. Menyempurnakan atau merevisi strategi mereka berdasarkan kemajuan yang mereka buat
- e. Mengevaluasi rintangan – rintangan yang mungkin timbul dan melakukan adaptasi – adaptasi yang diperlukan.

Menurut Meichenbaum dan Paris & Paris dalam buku Paul Eggen & Don Kauchak, yang termasuk dalam komponen *self-regulated learning* adalah⁵⁹:

- *Goal Setting*
- *Self – Monitoring*
- *Self – Assessment*
- *Strategy use.*

2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Menurut Ghufron terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *self-regulated learning*, diantaranya⁶⁰ ;

I. Individu

Faktor individu ini meliputi hal – hal di bawah ini :

⁵⁸ John W. Santrock, Edisi 3 Buku 1 *Loc. Cit.*

⁵⁹ Paul Eggen & Don Kauchak, *Op. Cit.*, hlm.319

⁶⁰ M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Op. Cit.*, hlm. 62

- a) Pengetahuan individu, semakin banyak dan beragam pengetahuan yang dimiliki individu akan semakin membantu individu dalam melakukan pengelolaan diri dalam belajar
- b) Tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak dan kompleks tujuan yang ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu dalam melakukan pengelolaan diri

II. Perilaku

Perilaku mengacu pada upaya individu menggunakan kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya yang dikerahkan individu dalam mengatur dan mengorganisasi suatu aktivitas akan meningkatkan pengelolaan pada diri individu, misalnya dalam hal belajar. Bandura menyatakan dalam perilaku ini, ada tiga tahap yang berkaitan dengan pengelolaan diri atau *self-regulated learning*, diantaranya:

- a) *Self observation*, adalah respon tingkah laku siswa yang melibatkan pemantauan secara sistematis terhadap penampilannya. Pemantauan diri ini memberikan informasi mengenai seberapa jauh kemajuan dari tujuan akademik seseorang telah dicapai.
- b) *Self judgment*, adalah respon tingkah laku siswa yang membandingkan secara sistematis penampilan mereka dengan standard an tujuan akademik yang telah ditetapkan sendiri. Melalui upaya membandingkan penampilan dengan standard dan tujuan akademik yang telah ditetapkan sendiri. Melalui upaya membandingkan penampilan dengan standar atau tujuan yang telah dibuat dan ditetapkan, individu dapat melakukan evaluasi atas performansi yang telah dilakukan dengan mengetahui letak kelemahan atau kekurangan dari penampilannya.
- c) *Self reaction*, adalah tahap yang mencakup proses individu dalam menyesuaikan diri dan rencana untuk mencapai tujuan atau standar yang telah dibuat dan ditetapkan.

III. Lingkungan

Lingkungan tempat belajar yang merupakan hasil dari pengalaman sosial (contoh efektif atas strategi *self regulated*, ajakan verbal, bantuan langsung dari guru, siswa lain, atau orang dewasa dan bentuk simbol informasi seperti gambar dan rumus), dan struktur dari lingkungan belajar.

2.4 Tahapan Self Regulated Learning

Menurut Hofer, Yu dan Pintrich dalam buku Lisy Chairani & M.A

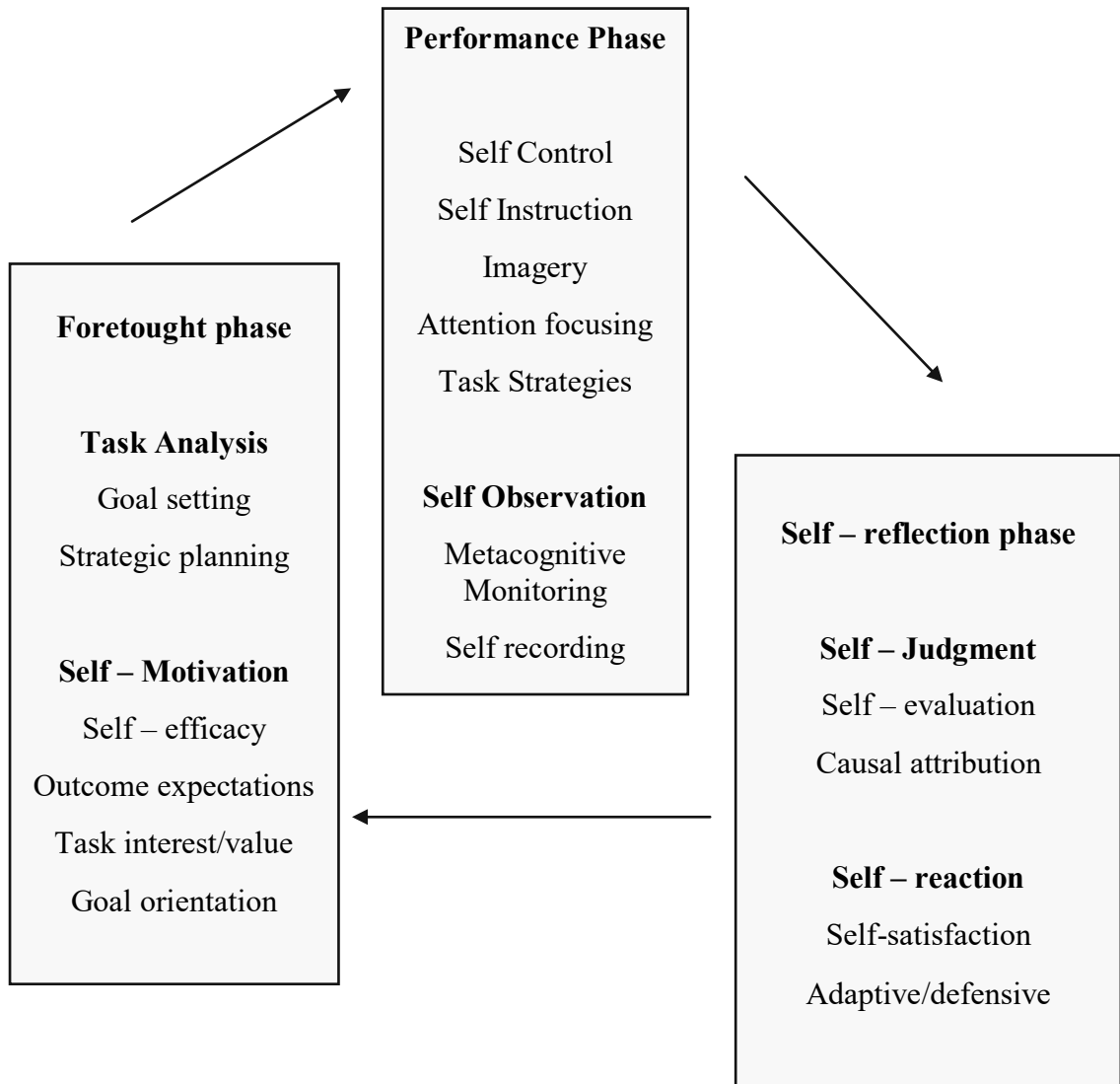
Subandi, terdapat beberapa model pembelajaran berdasarkan regulasi diri,

akan tetapi secara umum asumsi dasarnya adalah siswa secara aktif meregulasi kognisi nya, meraih tujuan, dan berusaha untuk menampilkan prestasi yang lebih baik (Siegert, McPherson & Taylor, 2004). Regulasi diri berdasarkan teori ini memiliki tiga tahapan, yaitu tahap permulaan (*Foretought*), tahap kinerja (*performance*), dan tahap refleksi diri (*self reflection*). Tahapan ini berupa siklus yang terdiri dari beberapa sub proses yang dapat digambarkan sebagai berikut⁶¹ :

⁶¹ Lisya Chairani & M.A Subandi, *Op. Cit.*, hlm. 29

Gambar II.1

Tahapan Self – Regulated Learning



Sifat dasar tahapan ini diekspresikan secara akurat didalam model pengaturan diri dari Zimmerman (1998, 2000). Fase pemikiran seksama sebelumnya (forethought) mendahului pelaksanaan aktual dan mengacu proses – proses menetapkan langkah tindakan. Fase control kinerja (kemauan) meliputi proses proses yang terjadi saat belajar serta mempengaruhi atensi dan tindakan. Pada fase refleksi diri, yang terjadi sesudah pelaksanaan, individu – individu merespon usaha – usaha mereka.⁶²

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelajar berdasarkan regulasi diri memiliki beberapa proses. Pelajar berdasarkan regulasi diri menetapkan tujuan yang ingin dicapai saat belajar, kemudian pelajar berdasarkan regulasi diri menetapkan strategi yang ingin digunakan dengan memanfaatkan sumber daya dan waktu yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugasnya, strategi yang digunakan disesuaikan dengan tujuan yang ingin mereka capai. Pelajar berdasarkan regulasi diri berusaha memotivasi diri mereka saat belajar, dan berusaha membuat belajar menjadi lebih menyenangkan. Pelajar berdasarkan regulasi diri dapat memfokuskan pikiran mereka dan membersihkan pikiran dari emosi dan pikiran lain yang dapat mengganggu proses belajar. Pelajar berdasarkan regulasi diri terus memantau perkembangan dalam belajarnya dan mengevaluasi hasil belajarnya agar bisa memperbaiki di masa yang akan datang.

⁶² Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, Judith L. Meece, *Op. Cit.*, hlm.236

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Hoor Motie, Mahmood Heidari, Mansooreh Alsadat Sadeghi, *Procedia Social and Behavioral Science 69, International Conference on Education and Academic Psychology (ICEEPSY 2012)*, ISSN: 2299 – 2308, dengan judul “*Predicting Academic Procrastination during self-regulated learning in Iranian First Grade High School Students*”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara variable *self-regulated learning* dengan *prokrastinasi* akademik di sekolah menengah atas, yang berada dalam tahap sementara untuk memasuki bagian baru dari pendidikan (pendidikan menengah atas), memasuki sistem ajaran dan kelas yang baru yang memungkinkan hal ini memberikan beberapa dampak kepada peserta didik. Sampel penelitian ini adalah 250 siswa yang telah dipilih melalui teknik cluster sampling. Prosedurnya adalah dari 19 wilayah di Tehran (Iran) 5 wilayah dipilih secara acak, dari beberapa wilayah satu sekolah perempuan dan satu sekolah laki – laki dan dari beberapa wilayah satu kelas telah dipilih secara acak. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara korelasional, *self-regulated learning* menjadi domain utama dalam studi sebagai variabel dependen dan terdiri dari 7 dimensi yang dianggap sebagai variabel independen sub untuk tujuan penelitian (nilai tetap, orientasi tujuan intinsik, orientasi

tujuan ekstrinsik, perencanaan, *sel-regulation* metakognitif, pengelolaan waktu dan lingkungan belajar, pengaturan daya dan upaya), dan variabel terikat adalah prokrastinasi akademik. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan koefisien regresi sederhana, digunakan untuk mencari dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan kuisisioner sebagai media pengumpulan data. Kuisisioner berisi 2 skala, yakni kepercayaan motivasi (31 artikel) dan *self-regulated learning strategies* (50 artikel) yang digabungkan menjadi 80 artikel dan 27 items dalam kuisisioner tentang prokrastinasi akademik yang menginvestigasi 3 element, yakni persiapan untuk ujian, persiapan untuk mengerjakan tugas, dan persiapan untuk tugas akhir. Yang menghasilkan internal valuation toward goal ($p < 0.05$), external valuation toward goal ($p < 0.05$). Metacognitive *self-regulation* ($p < 0.05$), *time and place management* ($p < 0.05$), and *effort regulation* ($p < 0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa ada dampak yang negatif dari keseluruhan dimensi variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara statistik dari dimensi keseluruhan self regulated learning dengan prokrastinasi akademik.

Sedangkan, untuk penelitian yang dilakukan peneliti saat ini berjudul hubungan antara Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 50 Jakarta Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi pada siswa dan siswi kelas XI SMK Negeri 50. Penelitian ini terdiri dari 2 (variabel), yaitu variabel terikat adalah Prokrastinasi yang diberi simbol Y terdiri dari 4 indikator (menunda memulai dan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan) dan variabel bebas adalah Self-Regulated Learning yang di beri simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi memiliki 3 indikator (perencanaan, monitoring, evaluasi). Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana secara proposional yang diambil dari masing-masing kelas. Jenis data variabel Y (Prokrastinasi) dan variabel X (Self-Regulated Learning) adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan koefisien korelasi. Sedangkan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus Alpha Cronbach serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi

2. Irma Alfina, Vol. 2 No. 2, 2014, ISSN: 227 – 237. Dengan judul, “Hubungan *Self-Regulated Rearning* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi (SMA Negeri 1 Samarinda)”.

Penelitian ini mempunyai variabel X yaitu *self-regulated learning*, dan variabel Y yaitu prokrastinasi akademik, Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris hubungan antara *self-regulation learning* dan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi di SMA Negeri 1 Samarinda. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa–siswi kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Samarinda dengan sampel 24 orang siswa akselerasi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Alat pengukuran atau instrumen yang digunakan ada dua macam yaitu skala prokrastinasi dan skala *self regulated learning*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment pearson* sebagai uji hubungan untuk menganalisa hubungan *self-regulated learning* sebagai variabel bebas dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel terkait. Analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 20 for windows.

Sedangkan, untuk penelitian yang dilakukan peneliti saat ini berjudul hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Prokrastinasi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 50 Jakarta Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang

tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi pada siswa dan siswi kelas XI SMK Negeri 50. Penelitian ini terdiri dari 2 (variabel), yaitu variabel terikat adalah Prokrastinasi yang diberi simbol Y terdiri dari 4 indikator (menunda memulai dan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan) dan variabel bebas adalah Self-Regulated Learning yang di beri simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi memiliki 3 indikator (perencanaan, monitoring, evaluasi). Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana secara proposional yang diambil dari masing-masing kelas. Jenis data variabel Y (Prokrastinasi) dan variabel X (Self-Regulated Learning) adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan koefisien korelasi. Sedangkan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus Alpha Cronbach serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi

3. Fitria Savira dan Yudi Suharsono, Vol. 01 No. 01, Januari 2013, ISSN: 2301 – 8267. Dengan judul “*Self-Regulated Learning (SRL)* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi”.

Penelitian ini mempunyai variabel X yaitu *self-regulated learning*, dan variabel Y yaitu prokrastinasi akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara SRL dengan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi, subyek penelitian yang dilibatkan adalah siswa kelas XI program akselerasi SMA Negeri di Kota Malang dengan usia 13 – 15 tahun (N = 48). Metode pengumpulan data menggunakan dua skala psikologi dengan menggunakan instrument jenis skala likert. Dalam skala likert terdapat pernyataan yang terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang favorable (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan unfavorable (tidak mendukung pada sikap). Adapun skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala SRL dan skala prokrastinasi. Metode analisis data menggunakan perhitungan statistic, dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 13.00. Hasil uji statistik tersebut lalu diinterpretasi dengan melihat taraf kemaknaannya yang ditunjukkan oleh indeks kesalahan yang mungkin terjadi.

Sedangkan, untuk penelitian yang dilakukan peneliti saat ini berjudul hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Prokrastinasi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 50 Jakarta Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang

tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi pada siswa dan siswi kelas XI SMK Negeri 50. Penelitian ini terdiri dari 2 (variabel), yaitu variabel terikat adalah Prokrastinasi yang diberi simbol Y terdiri dari 4 indikator (menunda memulai dan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan) dan variabel bebas adalah Self-Regulated Learning yang di beri simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi memiliki 3 indikator (perencanaan, monitoring, evaluasi). Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana secara proposional yang diambil dari masing-masing kelas. Jenis data variabel Y (Prokrastinasi) dan variabel X (Self-Regulated Learning) adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen. Proses validasi instrumen menggunakan koefisien korelasi. Sedangkan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan kuesioner menggunakan rumus Alpha Cronbach serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi

C. Kerangka Teoretik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku siswa yang suka menunda suatu, baik penundaan dalam mengerjakan tugas akademiknya, maupun penundaan dalam hal belajar menghadapi ujian. Prokrastinasi dilakukan dengan sengaja apabila pelaku prokrastinasi menghadapi ancaman kegagalan, mereka berharap batas waktu akhir tidak segera datang, mereka akan mengerjakannya di menit-menit terakhir mendekati batas waktu akhir, mereka lebih memilih untuk menyibukkan diri dengan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. terkadang pelaku prokrastinasi tidak menyelesaikan tugasnya karena takut akan kegagalan.

Saat ini prokrastinasi adalah masalah umum yang terjadi di dunia pendidikan dan sesuatu yang mengancam bagi para pelakunya. Prokrastinasi patut diwaspadai bagi para siswa, sebab siswa dan siswi sangat diharapkan dapat menjalankan aktifitas akademik dengan lebih produktif dan hasil maksimal. Setiap individu khususnya peserta didik harusnya memiliki kemampuan meregulasi diri yang baik dalam kehidupannya dan dapat mengendalikan diri baik berupa pikiran, perasaan dan perilaku serta bertanggung jawab terhadap perilakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan tanpa melakukan penundaan terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Menurut Wolters, *academic procrastination has often been viewed as being related to a lack of self-regulated learning*⁶³, yang artinya

⁶³ Sake Jager Thouseny Research et al. Call Design : Principles and Practice – Proceedings of the 2014 Eurocall Conference, Groningen, the Netherlands, – publishing.net (2014), hlm. 11

prokrastinasi akademik sering dipandang sebagai kurangnya pembelajaran dengan berdasarkan regulasi diri.

Hal senada juga dikemukakan Ferrari & Senecal yakni, *Procrastinator are often portrayed in the literature as student who fails to regulate their learning and motivation.*⁶⁴, yang artinya seorang peserta didik yang melakukan prokrastinasi sering digambarkan dalam literature sebagai peserta didik yang gagal dalam mengatur belajar dan motivasinya

Menurut Millgram dkk, Sifat dan kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi, misalnya trait kemampuan sosial yang tercermin dalam self-regulation dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.⁶⁵

Berikutnya Tice D.M & Baumeister R.F mengatakan bahwa, *Procrastinators repeatedly choose short-term benefits over long-term gains, reflecting a core component of poor self-regulation*⁶⁶, yang artinya prokrastinasi berulang kali memilih dan menikmati keuntungan jangka pendek daripada mengutamakan keuntungan jangka panjang, hal ini mencerminkan komponen inti dari pengaturan diri yang buruk.

Hal senada juga diungkapkan Steel dalam Myron H. Dembo & Helena Seli, *Motivation and learning strategies for college success a focus on self-regulated learning* mengatakan, *Procrastination is particularly relevant from a self-regulatory perspective because it is sometimes*

⁶⁴ Joanna Skolowska, "Behavioral, Cognitive, Affective, and Motivational Dimension of Academic Procrastination Among Community College Students : A Q Methodology Approach", ProQuest, 2009, p. 11

⁶⁵ M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, Op. Cit., hlm. 164

⁶⁶ Jane B. Burka dan Lenora M. Yuen, *Op.Cit.*, hlm. 278

referred to as the “quintessential self-regulatory failure”⁶⁷ yang artinya prokrastinasi sangat relevan apabila dilihat dari sudut pandang pengaturan diri, karena hal ini terkadang disebut sebagai “kegagalan yang khas dalam hal pengaturan diri”.

Selanjutnya Lakes and Hoyt (2004) menjelaskan dua jenis utama dalam kegagalan belajar berdasarkan regulasi diri, berdasarkan teori (e.g. Carver & Scheier, 1981);

*There are two types of self-regulation failure: under – regulation and mis – regulation. Under- regulation occurs when the self fails to change its response to what which brings the best outcome. Under-regulation is often manifested in procrastination, violence, and brings patterns. Mis-regulation involves efforts that do not bring about the best outcomes, perhaps because of a lack of understanding*⁶⁸

Yang artinya, “ada dua jenis kegagalan dalam meregulasi diri: under-regulation dan mis-regulation. Under-regulation terjadi ketika diri sendiri gagal untuk merubah respon terhadap hal – hal yang mendatangkan hasil terbaik. Under-regulation sering diwujudkan dalam hal prokrastinasi, kekerasan, dan memberikan contoh. Mis-regulation meliputi upaya yang tidak membawa hasil yang terbaik, mungkin karena kurangnya pemahaman.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan deskripsi konseptual tentang prokrastinasi akademik dan self-regulated learning sampai kepada penyusunan kerangka

⁶⁷ Myron H. Dembo & Helena Seli, “*Motivation and Learning Strategies For College Success : A Focus on Self-Regulated Learning*”, Routledge, 2012, hlm. 163

⁶⁸ Ordóñez de Pablos & Patricia, “*Advancing information management through semantic web concepts and ontologies*”, IGI global, 2012, hlm. 11

teoretik, maka penulis merumuskan suatu hipotesis bahwa “Terdapat hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan self-regulated learning”. Semakin tinggi *self-regulated learning* maka akan semakin rendah prokrastinasi yang ditunjukkan oleh peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi pada siswa dan siswi kelas XI SMK Negeri 50

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta, tepatnya di Jln. Cipinang Muara 1, Cipinang, Jakarta Timur. Alasan memilih tempat penelitian ini karena berdasarkan *survey* awal yang dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta terdapat masalah yang peneliti temukan. Selain itu, karena faktor keterjangkauan sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung sejak bulan September sampai dengan Desember 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah “metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”⁶⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan korelasional, yaitu menilai dua kejadian yang berhubungan dan apabila ingin mengukur kuat tidaknya hubungan tersebut, maka kejadian tersebut dinyatakan dalam nilai variabel Y sehingga apabila dua kejadian tersebut berkorelasi maka kejadian yang satu dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap kejadian lainnya.⁷⁰ Adapun yang menjadi variabel bebas adalah Self-Regulated Learning sedangkan Prokrastinasi sebagai variabel terikatnya.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara Self-Regulated Learning dengan prokrastinasi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (Self-Regulated Learning) dengan variabel Y (Prokrastinasi).

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p.12

⁷⁰ Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), p. 49

Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut

Konstelasi hubungan antar variable

X \longrightarrow Y

Keterangan X : Variabel Bebas

Y : Variabel terikat

\rightarrow ; arah hubungan

D. Populasi Dan Teknik Sampel

Dalam penelitian, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta Timur tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 210 siswa (Lihat table III.I) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling* yang diambil secara *proporsional*, Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data populasi tersebut.. Hal ini seperti terlihat dalam gambar dibawah ini ;

⁷¹ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 90

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sample

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel	Pembulatan
XI PM 1	35	$35 : 210 \times 131$	21.8	22
XI PM 2	35	$35 : 210 \times 131$	21.8	22
XI AP 1	34	$34 : 210 \times 131$	21.2	21
XI AP 2	34	$34 : 210 \times 131$	21.2	21
XI AK 1	36	$36 : 210 \times 131$	22.2	22
XI AK 2	36	$36 : 210 \times 131$	22.4	22
JUMLAH	210	_____	130	130

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besarnya sampel yang diperlukan pada taraf kepercayaan 95% atau atas kesalahan 5%. Dengan mengacu pada jumlah populasi di atas dan berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka diperoleh sampel sebanyak 130 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan yaitu data *self-regulated learning* dan perilaku prokrastinasi siswa, pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bentuk kuesioner. Teknik kuesioner merupakan teknik suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut.⁷²

⁷² *Ibid.*, hlm.49

1. Variabel Prokrastinasi

A. Definisi Konseptual

Prokrastinasi akademik adalah sikap menunda dalam menyelesaikan tugas akademik secara berulang dengan sengaja, sehingga tugas tidak dikerjakan, dikerjakan namun tidak diselesaikan, ataupun menyelesaikan tugas melewati batas waktu yang telah ditentukan.

B. Definisi Operasional

Prokrastinasi adalah tingkatan hasil skor perilaku menunda menyelesaikan tugas akademik secara berulang dengan sengaja sehingga penyelesaian tugas melewati batas waktu yang telah ditentukan. Skor tersebut diukur melalui kuisioner yang berisi pernyataan dari prokrastinasi akademik, yaitu penundaan untuk memulai tugas, menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

C. Kisi – Kisi Instrumen Prokrastinasi

Instrumen penelitian prokrastinasi disusun berdasarkan bentuk – bentuk perilaku dalam prokrastinasi, yaitu penundaan untuk memulai tugas, menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variable prokrastinasi dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik. Kisi-

kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji realibilitas.

Tabel III.2
Kisi – Kisi Instrumen Prokrastinasi

Variable	Indikator	No. butir uji coba		Drop	No.butir final	
		+	-		+	-
Prokrastinasi	Menunda memulai dan menyelesaikan tugas	4, 5, 6, 9, 10	1, 2, 3, 7, 8	6, 9	4, 5, 8	1, 2, 3, 6, 7,
	Kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas	14, 15, 16, 17	11, 12, 13	14, 16	12, 13	9, 10, 11
	Keterlambatan menyelesaikan tugas	22, 23, 24, 26	18, 19, 20, 21, 25	19, 22	17, 18, 20	14, 15, 16, 19
	Melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	28, 29, 32, 33, 37	27, 30, 31, 34, 35, 36		22, 25, 26, 27, 31	21, 23, 24, 28, 29, 30

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima)

sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.3

Skala Penilaian Instrumen Prokrastinasi

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

D. Validasi Instrumen Prokrastinasi

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid.

Untuk menguji validitas butir instrumen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan pada ahlinya atau seseorang yang lebih mengerti instrumen (expert judgment) yakni dosen pembimbing, setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta dengan mengambil 5 orang sample uji coba dari masing - masing kelas XI. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument ujicoba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁷³ :

⁷³ Djaali dan Pdji Muljono, "Pengukuran dalam Bidang Pendidikan" (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 86

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan uji coba variabel Prokrastinasi (Y), maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 31 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan, reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang

digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*⁷⁴, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 1.32$ $St^2 = 535.49$ dan r_{ii} sebesar 0.946 (di rujuk ke tabel *alpha cronbach* terdapat pada lampiran 50). Hal ini

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 86

menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Prokrastinasi.

Setelah data diolah dengan *alpha cronchbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guillford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antar 0 sampai 1.00. Tingkat reliabilitas suatu instrument dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guillford berikut ini :

Tabel III.4
Kaidah Reliabilitas Guillford

Kriteria	Koefisien reliabilitas
Sangat reliable	> 0.9
Reliable	0.7 – 0.9
Cukup reliable	0.4 – 0.7
Kurang reliable	0.2 – 0.4
Tidak reliable	< 0.2

2. Variabel *Self-Regulated Learning*

A. Definisi Konseptual

Self-regulated learning adalah tindakan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar dengan cara merencanakan, memonitor dan mengevaluasi setiap kegiatan belajarnya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional *self-regulated learning* dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner *self-regulated learning* yang berisi butir-butir pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator, perencanaan (Planning), dengan sub-indikator: menetapkan tujuan dan merancang strategi. Memonitor (Monitoring) dengan sub-indikator: menyimpan hasil tes dan menyimpan catatan. Evaluasi (Evaluating) dengan sub-indikator: membandingkan hasil tes dan tugas yang dikerjakan.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tiga dimensi utama *self-regulated learning*, yaitu: Perencanaan, Pemantauan, dan Evaluasi. kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variable *self-regulated learning* dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variable prokrastinasi akademik. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Self-Regulated Learning

Indikator	Sub-indikator	Item sebelum di uji coba		Drop	Item setelah uji coba	
		+	-		+	-
Perencanaan	Menetapkan Tujuan	1, 2,	3, 4,	1, 4	1, 2	
	Merancang Strategi	5, 6	7		3, 4,	5
Monitoring	Menyimpan Hasil Tes	8, 9, 10	11,	11	6, 7, 8	
	Menyimpan Catatan	12, 13, 14	15, 16, 17	12	9, 10,	11, 12, 13
Evaluasi	Membandingkan Hasil Tes	18, 19, 20	21, 22, 23	19, 21	14, 15	16, 17

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.7

Tabel III.6
Skala Penilaian Self-Regulated Learning

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

D. Validasi Instrumen Self-Regulated Learning

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid.

Untuk menguji validitas butir instrumen, instrument terlebih dahulu dikonsultasikan pada ahlinya atau seseorang yang lebih mengerti instrumen (expert judgment) yakni dosen pembimbing, setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta Jakarta dengan mengambil 5 orang sample uji coba dari masing - masing kelas XI. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument ujicoba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan uji coba variabel Self-regulated Learning (X), maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 15 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid, reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronchbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{75}$$

Dimana

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0.65$, $St^2 = 171.49$ dan r_{ii} sebesar 0.905 (di rujuk ke tabel *alpha cronbach* terdapat pada lampiran 50). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumenn yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Self-Regulated Learning.

Setelah data diolah dengan *alpha cronchbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan kaidah reliabilitas Guillford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antar 0 sampai 1.00. Tingkat reliabilitas suatu instrument dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guillford berikut ini :

⁷⁵ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Op. Cit.*, 350.

Tabel III.7
Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisien reliabilitas
Sangat reliable	> 0.9
Reliable	0.7 – 0.9
Cukup reliable	0.4 – 0.7
Kurang reliable	0.2 – 0.4
Tidak reliable	< 0.2

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{76}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

⁷⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 188

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X ($Y - \hat{Y}$) tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o (Lhitung) = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikasnsi (α) = 0.05.

Dengan hipotesis statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_o jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_o jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_o : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:⁷⁷

⁷⁷*Ibid*, p. 332.

Tabel III.8
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS
REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)} *$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	JK(T) – JK(a) – JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	JK(s) – JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)} ns$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}^{78}$$

Dimana :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$ = Jumlah kali skor dalam sebaran X & Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{79}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁷⁸*Ibid.*, hlm. 212.

⁷⁹*Ibid.*, hlm. 214.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan negatif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{80}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁸⁰ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, *Op. Cit.*, hlm.231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah Self-regulated Learning sebagai Variabel bebas dan Prokrastinasi sebagai Variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi (Variabel Y)

Data Prokrastinasi memiliki 31 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Data ini diisi oleh 130 siswa – siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta sebagai responden.

Berdasarkan hasil perhitungan data Prokrastinasi, diperoleh skor terendah yaitu 59 sedangkan skor tertinggi yaitu 106, jumlah skor adalah 10568, sehingga rata-rata skor Prokrastinasi (variabel Y) diperoleh sebesar

81.29 varians (S^2) sebesar 111.960 dan simpangan baku (S) sebesar 10.581 (proses perhitungan terlihat pada lampiran 23).

Distribusi frekuensi data Prokrastinai dapat dilihat pada tabel IV.1, di mana rentang skor adalah 47, banyak kelas adalah 8 dan panjang interval adalah 7 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19).

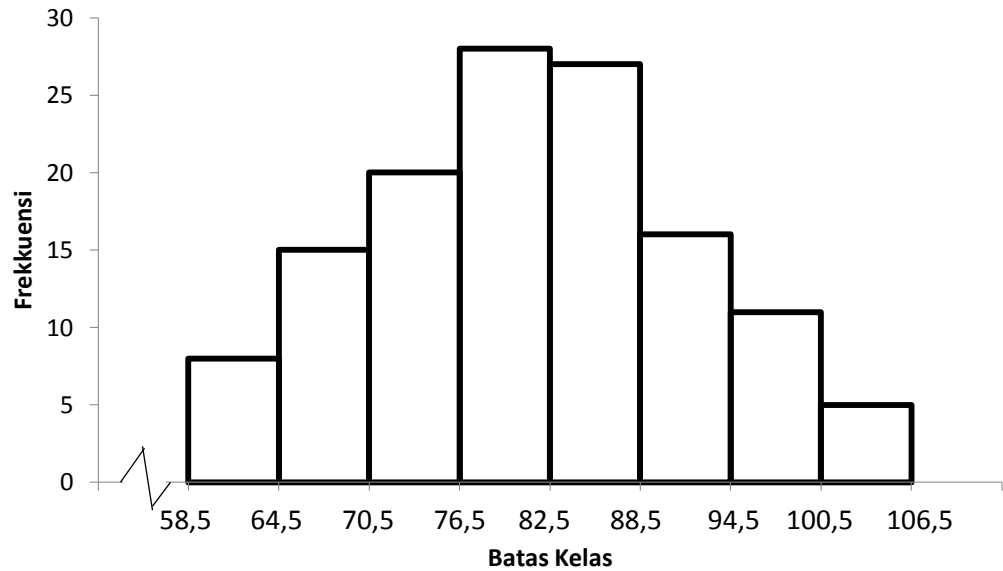
Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Prokrastinasi (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
59 - 64	58.5	64.5	8	6.2%
65 - 70	64.5	70.5	15	11.5%
71 - 76	70.5	76.5	20	15.4%
77 - 82	76.5	82.5	28	21.5%
83 - 88	82.5	88.5	27	20.8%
89 - 94	88.5	94.5	16	12.3%
95 - 100	94.5	100.5	11	8.5%
101 - 106	100.5	106.5	5	3.8%
Jumlah			130	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variable Prokrastinasi, yaitu 28 yang terletak pada interval ke-4, yakni antara 77-82 dengan frekuensi relatif sebesar 21,5%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 5 yang terletak pada interval ke 8 antara 101-106 dengan frekuensi relatif 3,8%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut Prokrastinasi, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Prokrastinasi (Variabel Y)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel Prokrastinasi terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, yaitu sebesar 25.82%. Selanjutnya, indikator menunda memulai dan menyelesaikan tugas yaitu sebesar 25,25%, selanjutnya indikator keterlambatan dalam menyelesaikan tugas sebesar 24.56%, dan terakhir ada indikator melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan sebesar 24.38% (proses perhitungan terdapat pada lampiran 38) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2**Rata-rata Hitung Skor Indikator Prokrastinasi**

Indikator	Menunda memulai dan menyelesaikan tugas	Kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	Melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan
Jumlah Soal	8	5	7	11
Skor/Presentase	346.00 25,25%	353.80 25,82%	336.57 24,56%	334.09 24,38%

2. Self-regulated Learning (Variabel X)

Data Self-regulated Learning memiliki 17 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Data ini diisi oleh 130 responden pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 29 dan skor tertinggi adalah 84, jumlah skor adalah 7404, sehingga rata-rata skor Self-regulated Learning (X) sebesar 56.95, varians (S^2) sebesar 155,967 dan simpangan baku (S) sebesar 12,489 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 23).

Distribusi frekuensi data Self-regulated Learning dapat dilihat pada tabel IV.3, di mana rentang skor adalah 55, banyak kelas adalah 8 dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19).

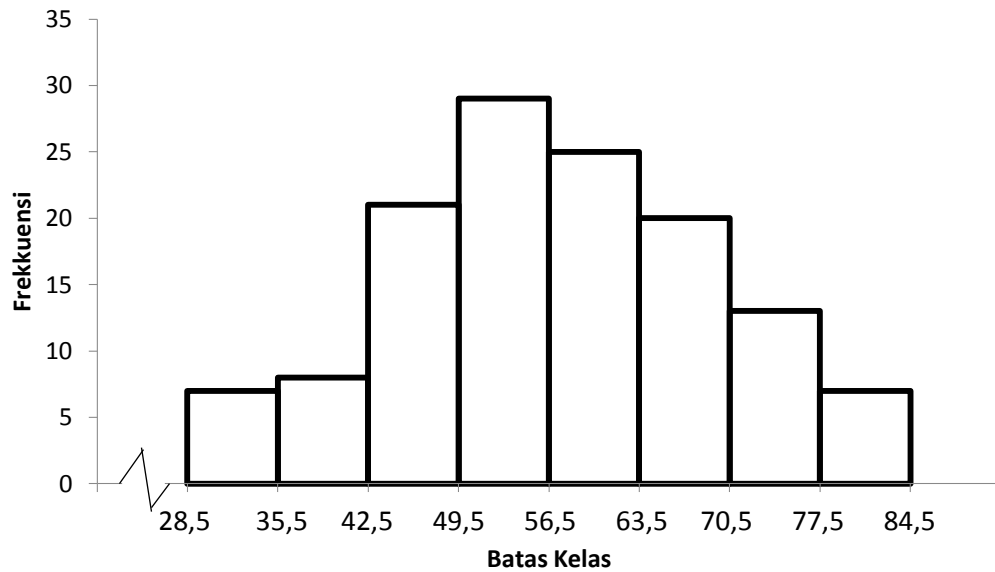
Tabel IV.3

Distribusi Frekuensi Self-regulated Learning (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
29 - 35	28.5	35.5	7	5.4%
36 - 42	35.5	42.5	8	6.2%
43 - 49	42.5	49.5	21	16.2%
50 - 56	49.5	56.5	29	22.3%
57 - 63	56.5	63.5	25	19.2%
64 - 70	63.5	70.5	20	15.4%
71 - 77	70.5	77.5	13	10.0%
78 - 84	77.5	84.5	7	5.4%
Jumlah			130	100%

Berdasarkan variabel Self-regulated learning tabel IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi, yaitu 29 yang terletak pada interval ke-4, yakni antara 50-56 dengan frekuensi relatif sebesar 22,3%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 7 yang terletak pada interval ke 1 dan ke-8 pada interval antara 29-35,78-84, dengan frekuensi relatif 5,4%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut Self-regulated Learning, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Self-regulated Learning (Variabel X)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing dimensi dari variabel Self-regulated Learning, terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator perencanaan, yaitu sebesar 34.86%. Selanjutnya, indikator evaluasi yaitu sebesar 32.74% dan indikator yang terakhir yaitu monitoring sebesar 32.40%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 39). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Indika

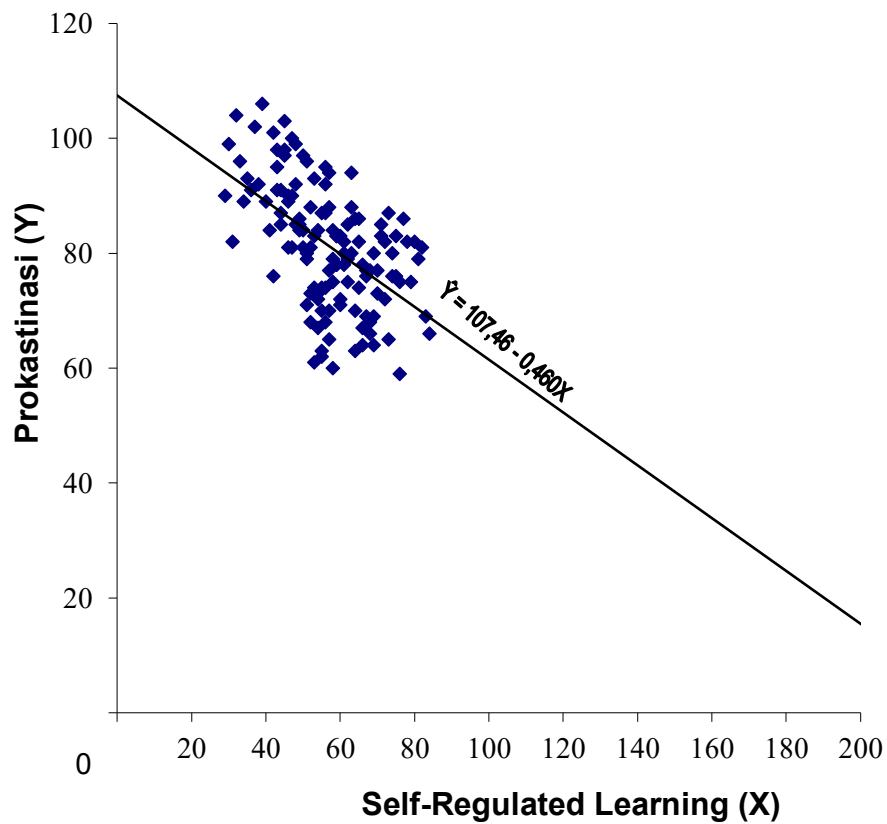
Indikator	Perencanaan	Monitoring	Evaluasi
Jumlah Soal	5 Soal	8 Soal	4 Soal
Skor/Presentase	457,20 34,86%	425,00 32,40%	429,50 32,74%

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi menghasilkan koefisien arah regresi sebesar -0,460 dan menghasilkan konstanta sebesar 107,46. Dengan demikian, bentuk hubungan antara Perluasan Merek dengan Citra Merek memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460 X$. Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor Self-regulated Learning (X) akan mengakibatkan penurunan Prokrastinasi (Y) sebesar -0,460 skor pada konstanta 107,46 (proses perhitungan terdapat di lampiran 24).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460 X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini :



Gambar IV. 3
Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460 X$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 130 responden dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,049$ sedangkan $L_t = 0,078$ Ini berarti $L_o < L_t$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 29). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5, sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

No.	Galat Tafsiran	L_o	$L_{tabel} (0,05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,049	0,078	Terima Ho	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Kemudian dalam persyaratan analisis juga dilakukan pengujian linearitas regresi, untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 54$ dan dk penyebut $(n-k) = 74$ dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh $F_{hitung} = 1,21$ sedangkan $F_{tabel} = 1,53$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 33). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6

Tabel IV.6
Hasil Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

NO.	F_{hitung}	F_{tabel (0,05)}	Keputusan	Keterangan
1.	1,21	1,53	Terima Ho	Linier

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara Self-regulated Learning (variabel X) dengan Prokrastinasi (variabel Y).

Selanjutnya dilakukan uji keberartian persamaan regresi Self-regulated Learning (variabel X) dengan Prokrastinasi (variabel Y).

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 128$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh diperoleh $F_{hitung} = 53,34$ sedangkan $F_{tabel} = 3,92$ Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 53,34 > F_{tabel} 3,92$ ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 32). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV.7
Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi
Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi

$$\hat{Y} = \hat{Y} = 107.46 - 0.460 X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	130	873540			
Regresi (a)	1	859097.11			
Regresi (b/a)	1	4248.30	4248.30	53.34	3.92
Residu	128	10194.59	79.65		
Tuna Cocok	54	4772.44	88.38	1.21	1.53
Galat Kekeliruan	74	5422.15	73.27		

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (53.34) > F_{tabel} (3.92)

^{ns)} Persamaan linear berarti karena F_{hitung} (1.21) > F_{tabel} (1.53)

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa hubungan antara Self-regulated Learning (variabel X) dengan Prokrastinasi (variabel Y) adalah signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa bukan secara kebetulan Prokrastinasi (variabel X) mempunyai hubungan dengan Prokrastinasi (variabel Y) melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Setelah dilakukan uji keberartian regresi, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel

X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Self-regulated Learning (variabel X) dengan Prokrastinasi (variabel Y) diperoleh koefisien korelasi r_{xy} adalah -0,542 proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 35). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.8

Tabel IV.8

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	-0,542	29,41%	-7,30	-1,645

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = -7,30 > -1.645 maka H_0 ditolak atau terdapat koefisien yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi sebagaimana terlihat pada tabel IV.8 diatas diperoleh $t_{hitung} = -7,30 > t_{tabel} = -1,645$ (proses perhitungan lihat lampiran 36).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0.329$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara Self-regulated Learning (variabel X) dengan Prokrastinasi (variabel Y) dengan koefisien determinasi $r_{xy} = (-0.542)^2 = 0.293764$. Hal ini berarti sebesar 29,41% Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta ditentukan oleh Self-regulated Learning (proses perhitungan dapat terlihat pada lampiran 37).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang negatif antara Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta. Dari perhitungan yang telah di jelaskan maka dapat diinterpretasikan bahwa Self-regulated Learning mempengaruhi Prokrastinasi atau semakin baik Self-regulated Learning maka semakin menurun pula Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

Hubungan antara Variabel X (Self-regulated learning) dan Variabel Y (Prokrastinasi) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Savira dan Yudi Suharsono tahun 2013, dalam penelitiannya yang berjudul, “Self-regulated learning (SRL) dengan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi” adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh bahwa ada hubungan yang negative dan sangat signifikan antara SRL dengan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi dengan korelasi (r) sebesar $-0,73$ dan nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar $0,000 < 0,01$. Hal ini berarti siswa yang SRLnya rendah akan diikuti Prokrastinasi akademik yang tinggi dan sebaliknya siswa yang SRL nya tinggi akan diikuti prokrastinasi akademik yang rendah. Adapun sumbangan efektif SRL terhadap prokrastinasi pada siswa akselerasi dalam mengerjakan tugas sekolah sebesar $54,6\%$

Penelitian lainnya dilakukan oleh Irma Alfina pada tahun 2014, dengan judul “ Hubungan Self-regulated learning dengan Prokrastinasi

Akademik Pada Siswa Akselerasi SMA Negeri 1 Samarinda". Penelitian ini menunjukkan besarnya hubungan antara variable prokrastinasi dengan self-regulated learning adalah $p=0,000$, hal ini berarti ada hubungan yang negative antara self-regulated learning dengan prokrastinasi terbukti karena nilai $p<0,05$ dan korelasi pearson sebesar $-0,732..$

Penelitian sebelumnya yang relevan merupakan pendukung untuk melakukan penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berhasil menguji hipotesis, dimana sama dengan 3 peneliti terdahulu. Karena, penelitian yang peneliti lakukan yaitu menunjukkan nilai koefisien korelasi sederhana $r_{xy}= -0,542$. Dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) diperoleh $t_{hitung}= -7,30 > t_{tabel} -1,645$, dengan kriteria pengujian koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi dilakukakan pada taraf signifikan ($\alpha 0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara Self-regulated Learning dengan prokrastinasi terdapat hubungan yang negatif dan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang Negatif antara Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi pada siswa-siswi SMK kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta. hal ini dapat di tunjukkan dari nilai $t_{hitung} = -7.00 > t_{tabel} = -1,645$, artinya semakin baik Self-regulated Learning maka akan semakin menurun Prokrastinasi, sebaliknya jika Self-regulated Learning yang dilakukan tidak baik maka akan mengakibatkan meningkatnya Prokrastinasi.

Besar variasi Prokrastinasi ditentukan oleh terjadinya Self-regulated Learning sebesar 29,41%. Hubungan antara Self-regulated Learning (variabel X) dengan Prokrastinasi (variabel Y) adalah linier dan signifikan dengan nilai regresi signifikan $F_{hitung} (53,34) > F_{tabel} (3,92)$ dan nilai regresi linier $F_{hitung} (1,21) < F_{tabel} (1,53)$.

Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta ditentukan oleh Self-regulated Learning sebesar 29,41% dan sisanya sebesar 70.59% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu kondisi kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, motivasi pada siswa, kepercayaan diri, dan takut akan gagal dan mendapatkan nilai yang rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas bahwa terdapat hubungan negatif antara Self-regulated Learning dengan Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa Self-regulated Learning merupakan salah satu faktor dalam menentukan peningkatan Prokrastinasi.

Impilkasi dari penelitian ini adalah untuk dapat menurunkan tingkat Prokrastinasi pada siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta. Siswa-siswi harus dapat meningkatkan Self-regulated Learning, dengan menurunnya tingkat Prokrastinasi maka siswa-siswi dapat memaksimalkan waktu dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pada variabel Prokrastinasi, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas yaitu sebesar 25,82%. Sedangkan indikator melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan memiliki skor terendah yaitu 24,38%. Sedangkan pada variabel Self-regulated Learning yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator Perencanaan sebesar 34,86% sedangkan indikator monitoring memiliki skor terendah yaitu 32,40%. Oleh karena itu untuk dapat menurunkan tingkat prokrastinasi pada siswa-siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta, sebaiknya siswa-siswi harus dapat melakukan Self-regulated learning yang baik siswa-siswi dapat memaksimalkan waktu dalam belajar dan mengerjakan tugas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara tidak menunda untuk memulai dan

menyelesaikan tugas. Tidak menciptakan kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas, serta tidak terlambat dalam mengerjakan tugas.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan perencanaan dalam kegiatan belajar dan menghadapi ujian, monitoring kegiatan belajar, serta melakukan evaluasi hasil belajar dan hasil ujian yang didapat.. Karena dengan adanya hal tersebut siswa-siswi akan memiliki self-regulated Learning yang baik dan dapat menurunkan tingkat prokrastinasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka Menurunkan tingkat Prokrastinasi adalah:

1. Dalam melakukan Self-regulated learning siswa didampingi oleh guru . Siswa – siswi didampingi dalam proses perencanaan dalam belajar serta memberi acuan target nilai dari setiap mata pelajaran. Siswa-siswi mengerjakan soal-soal latihan dan membaca buku catatan tugas yang diberikan guru untuk menguasai materi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Siswa – siswi diajak untuk memecahkan masalah tentang strategi apa yang cocok untuk digunakan mereka dalam belajar.
2. Siswa-siswi harus memulai kesadaran dari diri nya sendiri akan penting nya sebuah proses dalam belajar nya, tentang target apa saja yang sudah dan harus dia capai, dengan menyimpan catatan dari hasil belajar nya. Hal ini diharapkan bisa membuat siswa-siwi memiliki kemampuan dalam

mengerjakan tugas yang diberikan serta terpacu belajar dalam menghadapi ujian.

3. Diperlukan kehadiran orang tua selaku wali murid siswa ditengah perkembangan siswa-siswi, memberikan motivasi dan pengawasan terhadap perkembangan belajar mengajar dan segala hal yang bisa mempengaruhinya, dikarenakan siswa-siswi masih dalam fase umur yang masih mudah terpengaruh hal-hal negatif.
4. Siswa-siswi harus melakukan evaluasi dalam hasil belajarnya guna memperbaiki kesalahan-kesalahannya dan menentukan tujuan tujuan belajarnya sehingga kegiatan belajar mengajar nya menjadi terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Woolfolk, "Educational Psychology Active Learning Edition", Edisi Kesepuluh, Bagian Kedua, Pustaka Pelajar, 2009
- Barry J. Zimmerman and Dale H. Schunk, "Handbook of Self – Regulation of learning and Performance", Taylor and Francis, 2011
- Bianca Maria Varisco, "Psychological Pedagogical and Sociological Modes for Learning and Assessment in Virtual Communities", (Italy: Padova University Unit, 2008)
- Chrisoula andreou, Mark D. white, The thief of time : philosophical essays on procrastination, oxford university press 2010
- Hadeli, "Metode Penelitian Kependidikan", Quantum Teaching, Jakarta, 2006
- Henk Van Brekel et all, "Lesson From Problem Based on Learning (New York:Oxford University Press, 2000)
- Hoorah Motie, Mahmood Heidari, Mansooreh Alsadat Sadeghi, Procedia Social and Behavioral Science 69, International Conference on Education and Academic Psychology (ICEEPSY 2012), ISSN: 2299 – 2308, dengan judul "Predicting Academic Procrastination during self-regulated learning in Iranian First Grade High School Students"
- Hope J. Harmatman, "Metacognitive in Learning and Instruction", (USA: Kluwer Academic Publisher, 2001)
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/> Diakses tanggal 1 Maret 2015
- <http://belajarpsikologi.com/karakteristik-remaja/> Diakses tanggal 1 Maret 2015
- <http://digilib.uinsby.ac.id/8417/1/bab1> Diakses tanggal 5 Maret 2015 Diakses tanggal 2 Maret 2015
- <http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/26/01541258/Wali.Kota.Berharap.SMK.Berubah.Menj.adi.SBI> Diakses tanggal 1 Maret 2015
- <http://ezzahhidayati.blogspot.com/2011/04/pentingnya-motivasi-dalam-belajar.html> Diakses tanggal 3 Maret 2015
- <http://www.damandiri.or.id/detail.php?id=303> M. Nur Ghufron,. "Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik." Tesis. (Yogyakarta: Fakultas

Psikologi Universitas Gadjah mada, 2003 Online) (diakses tanggal 5 Maret 2015)

<http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/peserta-didik-sekolah-menengah-atas>

<http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/1757-dampak-tik> Diakses tanggal 2 Maret 2015

Irma Alfina, Hubungan Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi SMA Negeri 1 Samarinda, (eJournal.Psikologi.Fisip-Unmul.Org, 2014)

Irma Alfina, Vol. 2 No. 2, 2014, ISSN: 227 – 237. Dengan judul, “Hubungan Self-Regulated Rearning dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi (SMA Negeri 1 Samarinda)”

Fitria Savira dan Yudi Suharsono, Vol. 01 No. 01, Januari 2013, ISSN: 2301 – 8267. Dengan judul “Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Akselerasi”

Jane B, Burka, Phd & Lenora M. Yuen, Phd Procrastination Why You Do It, What to Do About it NOW, (Da Capo Press, 2008)

Jeanne Ellis Ormrod, “Educational Psychology Developing Learners”, Seventh Edition, Pearson, 2011

Joan ann Benevento , “A Self – Regulated Learning Approach for Children With Learning/Behavior Disorders”, Charles C Thomas Publisher, jan 1 2004

Joanna Skolowska, “Behavioral, Cognitive, Affective, and Motivational Dimension of Academic Procrastination Among Community College Students : A Q Methodology Approach”, ProQuest, 2009

John W. Santrock “Life Span Development Perkembangan Masa Hidup” (jilid 2), Jakarta Airlangga, 2007

John w. santrock , “Psikologi Pendidikan”, edisi 3 buku 1, Salemba Humanika, 2009

John w. santrock, Psikologi Pendidikan, edisi 3 buku 2, Salemba Humanika, 2009

Lisya Chairani & M.A. Subandi, Psikologi Santri Penghafal Al-qur’an Peranan Regulasi Diri, Pustaka Pelajar (2010)

M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, Teori – Teori Psikologi (Jogjakarta : Ar-ruzz media), 2010 hlm.151


Michael tefula, palgrave Macmillan, Seize the Day and Get More Work Done, (2014)

Michelle Tullier, The Complete Idiot’s Guide to Overcoming Procrastination 2E, , Penguin (2012) hlm. 7

- MTD Training, *Successful Time Management*, (Ventus publishing aps bookbon), 2010, hlm. 46
- Myron H. Dembo & Helena Seli, “*Motivation and Learning Strategies For College Success : A Focus on Self-Regulated Learning*”, Routledge, 2012
- Novpawan Andrianto, “*Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi UNAS 2009 di SMP Kartika IV-8 Malang*” Tesis, Malang; Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, hlm.5
- Ordonez de Pablos & Patricia, “*Advancing information management through semantic web concepts and ontologies*”, IGI global, 2012
- Pamela B. Richards , *Global issues in higher education*, (Nova publishers, 2007) hlm. 113
- Paul A. Schutz et all, “*Educational Psychologist*”, Laurence Elbaum Acociates, 2002
- Paul Eggen & Don Kauchak, “*Educational Psychology Windows on Classrooms*”, Pearson, 2013
- Robert e. Slavin John Hopkins, “*Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*”, Edisi ke Delapan Jilid 2, PT. Indeks, Jakarta 2009
- Sake Jager Thousesny Research et all. *Call Design : Principles and Practice – Proceedings of the 2014 Eurocall Conference*, Groningen, the Netherlands, – publishing.net (2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, Alfabeta, Bandung, 2011
- Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000)

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian di Program Studi Pendidikan Tata Niaga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0951/UN39.12/KM/2015 5 Maret 2015
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Jl. Cipinang Muara I, Jakarta Timur 13420

Dengan hormat,


Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Berny Suswanto
Nomor Registrasi : 8135118121
No. Telp/HP : 081280736160
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Hubungan Belajar Berdasar Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Pada Siswa/Siswi"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Syaifulah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 2

Koesioner (Uji Coba)

Prokrastinasi

(Variabel Y)

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah data responden diatas
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Tidak ada jawaban yang salah dan benar, jawabannya merupakan pendapat yang sesuai
4. Untuk setiap jawaban diisi 1 (satu) jawaban 5. Berikanlah tanda checklist (Ö) pada jawaban yang sesuai dengan menurut anda

Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
A. Menunda memulai dan menyelesaikan tugas						
1	Saya tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
2	Tugas sekolah yang banyak membuat saya malas untuk mengerjakannya					
3	Saya memulai mengerjakan tugas pada hari terakhir pengumpulan tugas					
4	Saya segera mungkin mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5	Saya tidak mau menunda untuk mengerjakan tugas					
6	Saya mengerjakan tugas dengan tenang					
7	Saya mengerjakan tugas tidak sekaligus sampai selesai					

8	Saya memilih mengerjakan tugas dalam waktu lebih dari satu hari					
9	Saya memilih menyelesaikan tugas sekolah terlebih dahulu					
10	Saya segera mungkin menyelesaikan tugas sekolah supaya tenang					
B. Kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas						
11	Saya tidak membuat jadwal kegiatan sehari - hari					
12	Saya kesulitan memenuhi jadwal yang ditetapkan					
13	Saya dikejar waktu dalam menyelesaikan tugas sekolah					
14	Saya mengerjakan tugas sekolah lebih awal dari rencana					
15	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
16	Saya laksanakan pekerjaan sesuai rencana					
17	Saya menyelesaikan tugas sekolah sebelum jadwal pengumpulan					
C. Keterlambatan menyelesaikan tugas						
18	Saya mengerjakan tugas sekolah pada minggu terakhir pengumpulan tugas					
19	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan hasil yang paling baik					
20	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tidak mencukupi					
21	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas					
22	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
23	Saya puas dengan hasil kerja saya					
24	Saya menyelesaikan tugas sekolah lebih cepat dari pada teman - teman saya.					
25	Saya terlambat menyelesaikan tugas akibat kekurangan bahan referensi					

26	Walaupun memiliki beberapa kendala saya tetap bisa menyelesaikan tugas tepat waktu					
D. Melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan						
27	Saya fokus menyelesaikan film walaupun ada tugas					
28	Saya mengatur waktu untuk kegiatan lain agar tidak mengganggu jam belajar					
29	Saya mengacuhkan ajakan teman saat ada tugas yang harus dikerjakan					
30	Saya sibuk dengan kegiatan diluar sekolah sehingga melalaikan tugas					
31	Saya lebih memilih bermain dengan teman daripada mengerjakan tugas terlebih dahulu					
32	Saya menolak ajakan teman menonton di bioskop karena belajar untuk ujian					
33	Saya fokus menyelesaikan tugas saya daripada melakukan aktifitas lainnya					
34	Saya bermain game dan mengabaikan bacaan materi ujian					
35	Saya memilih menonton acara televisi daripada membaca materi pelajaran					
36	Kuota paket internet saya sering habis hanya untuk membuka media sosial					
37	saya sering membuka internet untuk referensi materi pelajaran saya					

Butir Pernyataan

3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
2	3	3	3	5	2	3	4	3	5	1	3	4	2	3	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
1	2	2	3	2	5	2	1	2	3	4	3	5	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1		
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
1	2	4	1	1	1	1	1	4	1	1	5	1	1	5	1	3	5	5	3	5	1	5	2	1	1	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	5	4	2	1	2	3	3	3	5	3	4	2	3	1	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	1	5	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	
3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	5	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	5	3	2	2	3	2	2	5	1	2
3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	5	3	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	5	5	2	2	2	4	2	4	1
1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	1	5	3	2	3	3	1	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1
1	2	2	3	5	3	4	2	2	2	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	1	3	5	5	2	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
1	3	2	2	2	3	5	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	1	3	1	2	
3	2	3	2	2	2	5	2	5	2	5	5	1	5	3	5	3	5	2	5	5	3	3	3	2	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5
4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	1	1	3	5	2	2	5	5	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	1	3	5	1	2	1	1	5	5	2	5	2	1	2	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	1	2	1	5	2	3	5	2	1	3	5	4	5	1	5	2	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	1	1	4	1	5	2	1	3	3	5	5	5	1	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	3	5	3	2	2	3	3	1	3	5	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	79	83	71	99	82	80	97	84	94	101	98	103	78	102	72	83	96	92	94	86	91	86	87	80	105	93	88	91	92	75	96	97	93	80	80		
244	239	261	199	377	260	256	361	272	340	383	368	391	252	402	212	289	364	332	336	300	313	292	287	272	431	323	296	321	316	219	354	365	347	254	254		
8974	8862	9336	7631	11363	9339	8833	11100	9650	10753	1354	1074	1778	8499	11709	8345	9372	11036	10339	10323	9870	10415	9894	9896	9370	1201	10489	10191	10514	10413	8431	10972	11089	10802	9313	9313		
0.601	0.399	0.441	0.410	0.661	0.381	0.172	0.630	0.666	0.619	0.674	0.113	0.740	0.031	0.680	0.443	0.336	0.671	0.653	0.136	0.536	0.671	0.630	0.382	0.682	0.644	0.360	0.790	0.221	0.554	0.390	0.612	0.593	0.702	0.751			
valid	valid	valid	Drop	valid	valid	Drop	valid	valid	valid	Drop	valid	Drop	valid	valid	Drop	valid	valid	Drop	Drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 4

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel Y (Proskastinasi)	
Kolom ΣY_t	= Jumlah skor total = 3258
Kolom ΣY_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 370852
Kolom Σy_t^2	= $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 370852 - \frac{3258^2}{30} = 17033.20$
Kolom ΣY	= Jumlah skor tiap butir = 75
Kolom ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $3^2 + 3^2 + 3^2 + \dots + 3^2$ = 227
Kolom ΣY^2	= $\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 227 - \frac{75^2}{30} = 39.50$
Kolom $\Sigma Y \cdot Y_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(4 \times 106) + (4 \times 104) + (4 \times 106) + \dots + (5 \times 99)$ = 8490
Kolom $\Sigma y \cdot y_t$	= $\Sigma Y \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y)(\Sigma Y_t)}{n} = 8490 - \frac{75 \times 3258}{30}$ = 345.00
Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma y \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{345.00}{\sqrt{39.50 \cdot 17033.20}} = 0.421$
Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.	

Lampiran 5

Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel Y (Proskastinasi)									
$\Sigma Y_t =$	2754								
$\Sigma Y_t^2 =$	268882								
No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	75	227	7203	39.50	318.00	16064.80	0.399	0.361	Valid
2	77	239	7514	41.37	445.40	16064.80	0.546	0.361	Valid
3	78	244	7673	41.20	512.60	16064.80	0.630	0.361	Valid
4	79	239	7570	30.97	317.80	16064.80	0.451	0.361	Valid
5	83	261	7974	31.37	354.60	16064.80	0.500	0.361	Valid
6	99	377	9667	50.30	578.80	16064.80	0.644	0.361	Valid
7	82	260	7963	35.87	435.40	16064.80	0.574	0.361	Valid
8	97	361	9463	47.37	558.40	16064.80	0.640	0.361	Valid
9	84	272	8217	36.80	505.80	16064.80	0.658	0.361	Valid
10	94	340	9195	45.47	565.80	16064.80	0.662	0.361	Valid
11	101	383	9836	42.97	564.20	16064.80	0.679	0.361	Valid
12	103	391	9994	37.37	538.60	16064.80	0.695	0.361	Valid
13	102	402	9950	55.20	586.40	16064.80	0.623	0.361	Valid
14	72	212	7146	39.20	536.40	16064.80	0.676	0.361	Valid
15	96	364	9479	56.80	666.20	16064.80	0.697	0.361	Valid
16	92	332	9001	49.87	555.40	16064.80	0.621	0.361	Valid
17	86	300	8428	53.47	533.20	16064.80	0.575	0.361	Valid
18	91	313	8848	36.97	494.20	16064.80	0.641	0.361	Valid
19	86	292	8483	45.47	588.20	16064.80	0.688	0.361	Valid
20	87	287	8424	34.70	437.40	16064.80	0.586	0.361	Valid
21	80	272	7993	58.67	649.00	16064.80	0.669	0.361	Valid
22	105	431	10229	63.50	590.00	16064.80	0.584	0.361	Valid
23	93	323	8979	34.70	441.60	16064.80	0.591	0.361	Valid
24	88	296	8673	37.87	594.60	16064.80	0.762	0.361	Valid
25	91	321	8981	44.97	627.20	16064.80	0.738	0.361	Valid
26	92	316	8843	33.87	397.40	16064.80	0.539	0.361	Valid
27	75	219	7188	31.50	303.00	16064.80	0.426	0.361	Valid
28	96	354	9323	46.80	510.20	16064.80	0.588	0.361	Valid
29	97	365	9450	51.37	545.40	16064.80	0.600	0.361	Valid
30	93	347	9223	58.70	685.60	16064.80	0.706	0.361	Valid
31	80	254	7972	40.67	628.00	16064.80	0.777	0.361	Valid

Lampiran 6

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y			
Proskastinasi			
No.	Varians		
1	1.32	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus	
2	1.38	contoh butir ke 1	
3	1.37		
4	1.03	$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$	
5	1.05	$= \frac{227 - \frac{75^2}{30}}{30} = 1.32$	
6	1.68		
7	1.20		
8	1.58		
9	1.23	2. Menghitung varians total	
10	1.52		
11	1.43	$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$	
12	1.25	$= \frac{268882 - \frac{2754^2}{30}}{30} = 535.49$	
13	1.84		
14	1.31		
15	1.89		
16	1.66		
17	1.78	3. Menghitung Reliabilitas	
18	1.23	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$	
19	1.52	$= \frac{31}{31-1} \left(1 - \frac{45.16}{535.5} \right)$	
20	1.16	$= 0.946$	
21	1.96		
22	2.12		
23	1.16		
24	1.26		
25	1.50		
26	1.13	Kesimpulan	
27	1.05	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}	
28	1.56	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka	
29	1.71	instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi	
30	1.96		
31	1.36	Tabel Interpretasi	
Σ	45.16	Besarnya nilai r	Interpretasi
		0,800 - 1,000	Sangat tinggi
		0,600 - 0,799	Tinggi
		0,400 - 0,599	Cukup
		0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 7

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah data responden diatas
 2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti
 3. Tidak ada jawaban yang salah dan benar, jawabannya merupakan pendapat yang sesuai
 4. Untuk setiap jawaban diisi 1 (satu) jawaban
 5. Berikanlah tanda checklist (Ö) pada jawaban yang sesuai dengan menurut anda
- Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
A. Perencanaan						
1	Saya giat belajar saat sekolah mengadakan seleksi LKS					
2	saya menetapkan target nilai setiap mata pelajaran					
3	Saya belajar hanya saat menghadapi ujian					
4	Saya tidak tertarik untuk mengikuti lomba LKS					
5	Saya mengerjakan soal - soal latihan untuk lebih menguasai materi					
6	Saya membaca lagi buku catatan tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya tidak mengetahui cara belajar yang menyenangkan					
B. Monitoring						
8	Saya melaporkan hasil ulangan kepada orang tua					
9	Saya menyimpan kertas jawaban ulangan untuk dapat dipelajari kembali					
10	Saya membuat catatan semua hasil ulangan					
11	Saya membuang hasil ujian yang jelek					
12	Saya memisahkan antara buku catatan dengan buku latihan					
13	Saya membuat catatan dengan rapih agar mudah dibaca ketika menghadapi ujian					
14	Setiap diskusi kelas saya rangkum dalam sebuah buku catatan					

15	Penjelasan guru dikelas tidak saya rangkum dalam catatan					
16	Saya tidak memiliki catatan lengkap untuk menghadapi ujian					
17	Baik buku catatan maupun buku latihan saya jadikan satu					
C. Evaluasi						
18	Saya membandingkan jawaban ujian dengan buku catatan					
19	Saya mencocokkan jawaban ujian dengan buku catatan					
20	Saya mencocokkan hasil ulangan dengan target nilai					
21	Nilai yang saya peroleh belum mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah					
22	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga nilai ujian turun					
23	saya tidak peduli dengan kesalahan pada ulangan tersebut					

Lampiran 8

Uji Coba Instrumen Variabel X																									
Self-Regulated Learning																									
No.	Butir Pernyataan																							X total	X total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	3	5	4	5	5	98	9604
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	83	6889
3	5	5	4	5	4	2	2	2	3	5	5	5	3	4	5	3	2	1	4	4	4	4	3	84	7056
4	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	106	11236
5	4	4	4	2	2	2	3	3	3	5	4	4	2	2	5	3	3	3	3	2	5	2	2	72	5184
6	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	11236
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	1	74	5476
8	5	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	1	59	3481
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	109	11881
10	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	4	4	5	1	4	3	2	4	4	3	5	3	4	81	6561
11	4	4	5	4	4	5	5	3	1	5	5	3	5	4	3	4	1	1	3	2	3	5	3	82	6724
12	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	101	10201
13	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	2	5	5	106	11236
14	3	3	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	2	5	3	91	8281
15	4	4	5	3	5	4	4	5	5	1	2	5	5	5	2	1	3	2	4	4	4	2	3	82	6724
16	4	4	5	5	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	3	2	1	1	4	5	5	2	3	81	6561
17	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	108	11664
18	3	2	3	4	4	2	3	1	1	2	5	4	2	2	1	2	2	3	4	2	2	3	3	60	3600
19	2	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	2	4	1	4	1	3	4	5	4	4	3	2	79	6241
20	4	5	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	5	3	2	3	81	6561
21	4	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	103	10609
22	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	1	79	6241
23	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	2	5	1	3	4	3	93	8649
24	3	5	5	5	4	5	2	5	3	3	3	5	3	5	1	3	3	3	5	5	2	3	4	85	7225
25	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	1	1	4	5	3	1	2	88	7744
26	2	4	2	4	4	3	2	3	2	1	4	5	2	3	2	2	2	3	5	3	5	3	3	69	4761
27	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	2	2	1	2	4	1	5	5	2	82	6724
28	5	5	4	5	5	3	4	4	2	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	98	9604
29	5	5	5	5	4	5	3	2	2	4	4	5	4	3	5	3	1	1	2	5	1	3	4	81	6561
30	3	4	4	5	5	2	4	4	4	2	5	4	2	3	2	2	1	1	5	2	2	3	2	71	5041
ΣXi	112	127	132	128	124	121	121	117	104	110	117	121	110	114	106	103	89	96	121	111	100	108	100	2592	229556
ΣXi^2	450	557	600	572	534	531	519	495	412	460	491	507	438	482	434	407	329	376	509	469	382	430	386		
$\Sigma XiXt$	9759	11151	11610	11107	10882	10763	10726	10403	9311	9772	10116	10512	9745	10197	9566	9322	8072	8692	10456	9950	8735	9632	9077		
r_{hitung}	0.194	0.541	0.625	0.126	0.485	0.629	0.652	0.632	0.606	0.475	0.016	0.177	0.547	0.664	0.706	0.773	0.634	0.640	0.005	0.629	0.182	0.626	0.804		
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Ket.	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid		

Lampiran 9

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel X (Self-Regulated Learning)	
1. Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total = 2592
2. Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 229556
3. Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 229556 - \frac{2592^2}{30} = 5607.20$
4. Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir = 112
5. Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 3^2$ = 450
6. Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 450 - \frac{112^2}{30} = 31.87$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(5 \times 96) + (4 \times 83) + (5 \times 84) + \dots + (3 \times 71)$ = 9759
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$	= $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 9759 - \frac{112 \times 2592}{30}$ = 82.20
9. Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{82.20}{\sqrt{31.87 \cdot 5607.20}} = 0.194$
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 10

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel X (Self-Regulated Learning)									
No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	112	450	9759	31.87	82.20	5607.20	0.194	0.361	Drop
2	127	557	11151	19.37	178.20	5607.20	0.541	0.361	Valid
3	132	600	11610	19.20	205.20	5607.20	0.625	0.361	Valid
4	128	572	11107	25.87	47.80	5607.20	0.126	0.361	Drop
5	124	534	10882	21.47	168.40	5607.20	0.485	0.361	Valid
6	121	531	10763	42.97	308.60	5607.20	0.629	0.361	Valid
7	121	519	10726	30.97	271.60	5607.20	0.652	0.361	Valid
8	117	495	10403	38.70	294.20	5607.20	0.632	0.361	Valid
9	104	412	9311	51.47	325.40	5607.20	0.606	0.361	Valid
10	110	460	9772	56.67	268.00	5607.20	0.475	0.361	Valid
11	117	491	10116	34.70	7.20	5607.20	0.016	0.361	Drop
12	121	507	10512	18.97	57.60	5607.20	0.177	0.361	Drop
13	110	438	9745	34.67	241.00	5607.20	0.547	0.361	Valid
14	114	482	10197	48.80	347.40	5607.20	0.664	0.361	Valid
15	106	434	9566	59.47	407.60	5607.20	0.706	0.361	Valid
16	103	407	9322	53.37	422.80	5607.20	0.773	0.361	Valid
17	89	329	8072	64.97	382.40	5607.20	0.634	0.361	Valid
18	96	376	8692	68.80	397.60	5607.20	0.640	0.361	Valid
19	121	509	10456	20.97	1.60	5607.20	0.005	0.361	Drop
20	111	469	9950	58.30	359.60	5607.20	0.629	0.361	Valid
21	100	382	8735	48.67	95.00	5607.20	0.182	0.361	Drop
22	108	430	9632	41.20	300.80	5607.20	0.626	0.361	Valid
23	100	386	9077	52.67	437.00	5607.20	0.804	0.361	Valid

Lampiran 11

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X		Self-Regulated Learning	
No.	Varians		
1	0.65	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus	
2	0.64	contoh butir ke 1	
3	0.72		
4	1.43	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$	
5	1.03	$= \frac{557 - \frac{127^2}{30}}{30} = 0.65$	
6	1.29		
7	1.72		
8	1.89		
9	1.16	2. Menghitung varians total	
10	1.63	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$	
11	1.98	$= \frac{124593 - \frac{1893^2}{30}}{30} = 171.49$	
12	1.78		
13	2.17		
14	2.29		
15	1.94		
16	1.37		
17	1.76	3. Menghitung Reliabilitas	
Σ	25.43	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$	
		$= \frac{17}{17-1} \left(1 - \frac{25.43}{171.5} \right)$	
		$= 0.905$	
		Kesimpulan	
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi	
		Tabel Interpretasi	
		Besarnya nilai r	Interpretasi
		0,800 - 1,000	Sangat tinggi
		0,600 - 0,799	Tinggi
		0,400 - 0,599	Cukup
		0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 12

Kuesioner (Final)

Prokrastinasi

(Variabel Y)

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah data responden diatas
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Tidak ada jawaban yang salah dan benar, jawabannya merupakan pendapat yang sesuai
4. Untuk setiap jawaban diisi 1 (satu) jawaban
5. Berikanlah tanda checklist (Ö) pada jawaban yang sesuai dengan menurut anda

Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
A. Menunda memulai dan menyelesaikan tugas						
1	Saya tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
2	Tugas sekolah yang banyak membuat saya malas untuk mengerjakannya					
3	Saya memulai mengerjakan tugas pada hari terakhir pengumpulan tugas					
4	Saya segera mungkin mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5	Saya tidak mau menunda untuk mengerjakan tugas					
6	Saya mengerjakan tugas tidak sekaligus sampai selesai					
7	Saya memilih mengerjakan tugas dalam waktu lebih dari satu hari					

8	Saya segera mungkin menyelesaikan tugas sekolah supaya tenang					
B. Kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas						
9	Saya tidak membuat jadwal kegiatan sehari - hari					
10	Saya kesulitan memenuhi jadwal yang ditetapkan					
11	Saya dikejar waktu dalam menyelesaikan tugas sekolah					
12	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
13	Saya menyelesaikan tugas sekolah sebelum jadwal pengumpulan					
C. Keterlambatan menyelesaikan tugas						
14	Saya mengerjakan tugas sekolah pada minggu terakhir pengumpulan tugas					
15	Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tidak mencukupi					
16	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas					
17	Saya puas dengan hasil kerja saya					
18	Saya menyelesaikan tugas sekolah lebih cepat dari pada teman - teman saya.					
19	Saya terlambat menyelesaikan tugas akibat kekurangan bahan referensi					
20	Walaupun memiliki beberapa kendala saya tetap bisa menyelesaikan tugas tepat waktu					
D. Melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan						
21	Saya fokus menyelesaikan film walaupun ada tugas					
22	Saya mengatur waktu untuk kegiatan lain agar tidak mengganggu jam belajar					
23	Saya mengacuhkan ajakan teman saat ada tugas yang harus dikerjakan					

24	Saya sibuk dengan kegiatan diluar sekolah sehingga melalaikan tugas					
25	Saya lebih memilih bermain dengan teman daripada mengerjakan tugas terlebih dahulu					
26	Saya menolak ajakan teman menonton di bioskop karena belajar untuk ujian					
27	Saya fokus menyelesaikan tugas saya daripada melakukan aktifitas lainnya					
28	Saya bermain game dan mengabaikan bacaan materi ujian					
29	Saya memilih menonton acara televisi daripada membaca materi pelajaran					
30	Kuota paket internet saya sering habis hanya untuk membuka media sosial					
31	saya sering membuka internet untuk referensi materi pelajaran saya					

Lampiran 13

Kuesioner (Final)
Self - regulated learning
(Variabel X)

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah data responden diatas
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti
3. Tidak ada jawaban yang salah dan benar, jawabannya merupakan pendapat yang sesuai
4. Untuk setiap jawaban diisi 1 (satu) jawaban
5. Berikanlah tanda checklist (Ö) pada jawaban yang sesuai dengan menurut anda

Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
A. Perencanaan						
1	saya menetapkan target nilai setiap mata pelajaran					
2	Saya belajar hanya saat menghadapi ujian					
3	Saya mengerjakan soal - soal latihan untuk lebih menguasai materi					
4	Saya membaca lagi buku catatan tugas yang diberikan oleh guru					
5	Saya tidak mengetahui cara belajar yang menyenangkan					
B. Monitoring						
6	Saya melaporkan hasil ulangan kepada orang tua					
7	Saya menyimpan kertas jawaban ulangan untuk dapat dipelajari kembali					

8	Saya membuat catatan semua hasil ulangan					
9	Saya membuat catatan dengan rapih agar mudah dibaca ketika menghadapi ujian					
10	Setiap diskusi kelas saya rangkum dalam sebuah buku catatan					
11	Penjelasan guru dikelas tidak saya rangkum dalam catatan					
12	Saya tidak memiliki catatan lengkap untuk menghadapi ujian					
13	Baik buku catatan maupun buku latihan saya jadikan satu					
C. Evaluasi						
14	Saya membandingkan jawaban ujian dengan buku catatan					
15	Saya mencocokkan hasil ulangan dengan target nilai					
16	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga nilai ujian turun					
17	saya tidak peduli dengan kesalahan pada ulangan tersebut					

Lampiran 14

Data Penelitian																																	
Variabel Y (Prokrastinasi)																																	
No.	Butir Pernyataan																															Skor	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	1	2	1	3	92	
2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	5	2	2	2	5	2	5	4	2	2	2	2	2	3	2	85	
3	2	2	1	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	5	1	2	1	3	2	3	5	2	81	
4	5	1	1	2	1	1	2	1	3	5	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	5	2	62	
5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	106	
6	2	2	3	3	2	1	2	3	1	3	1	5	1	2	2	2	2	2	2	1	1	5	5	1	3	2	1	2	3	1	3	70	
7	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	5	2	101	
8	1	1	1	3	3	1	2	1	3	5	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	1	3	5	2	63	
9	2	5	1	2	2	4	2	5	5	1	3	5	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	5	5	1	3	73	
10	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	83	
11	1	3	4	2	1	4	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	59	
12	5	2	4	1	5	1	1	4	1	5	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1	1	5	1	5	2	80	
13	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	3	5	2	100	
14	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64	
15	2	2	1	2	2	5	3	2	1	1	2	5	1	1	2	5	1	2	5	5	1	1	5	2	2	5	2	1	1	1	2	72	
16	3	3	2	2	5	1	5	5	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	5	1	5	5	1	2	2	77	
17	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5	5	1	4	1	1	2	98	
18	2	1	2	3	2	3	3	2	3	5	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	5	2	74	
19	2	2	1	2	2	5	3	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	5	3	2	2	1	3	76	
20	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	1	2	2	5	77	
21	1	1	5	1	5	5	1	1	5	1	5	5	3	3	3	3	1	1	2	1	5	1	5	1	5	5	1	1	5	1	5	88	
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	82	
23	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	91	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	82	
25	3	1	5	2	3	5	2	2	2	1	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	1	1	5	3	5	2	2	2	1	1	84	
26	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97	
27	3	3	2	1	1	3	5	1	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	1	3	5	1	2	2	99	
28	1	1	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	5	2	3	3	3	3	3	1	5	1	5	5	2	2	3	3	1	3	2	81	
29	2	2	2	3	3	2	4	4	5	5	2	1	1	5	2	1	1	1	1	5	1	1	5	1	3	2	4	4	5	5	2	85	
30	2	2	4	4	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	93		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	93
32	1	2	5	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	1	5	1	4	3	1	3	82	
33	1	3	5	2	1	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	84	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	1	104	
35	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	1	1	1	5	5	3	3	3	3	3	2	91	
36	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	96	
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	86	
38	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	5	1	3	3	1	3	1	2	1	3	2	2	2	3	69	
39	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	74
40	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	1	1	5	5	2	1	3	2	2	1	3	70
41	1	2	1	2	1	4	2	4	5	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	5	1	3	84	
42	3	1	5	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	5	1	5	5	2	3	3	1	3	3	3	90		
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	102	
45	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	5	1	3	3	3	3	3	3	1	87	
46	2	3	3	3	4	5	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	5	4	4	3	2	2	86	
47	3	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	5	1	1	2	2	2	2	1	1	2	5	1	3	3	3	4	3	1	2	74	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
49	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	72	
50	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	3	3	3	2	2	5	2	80	
51	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	5	5	2	4	3	3	3	3	3	3	95		
52	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5	1	81	
53	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	5	3	3	1	1	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	1	5	2	3	89	
54	2	2	2	3	1	3	1	5	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	5	3	1	2	64	
55	2	1	1	2	2	5	2	5	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	5	2	2	5	2	5	2	1	3	78	
56	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	77	
57	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	5	2	2	1	1	3	5	2	3	3	2	2	2	3	77		
58	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99	
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4																						

Lampiran 15

Data Penelitian																		
Variabel X (Self - Regulated Learning)																		
No.	Butir Pernyataan																	Skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	38
2	1	4	1	2	2	5	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	46
4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	55
5	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	64
7	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	42
8	4	4	4	1	2	3	4	5	4	4	5	4	1	1	2	5	2	55
9	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	60
11	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	76
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
13	3	3	4	3	3	2	4	2	4	1	2	1	2	4	2	4	3	47
14	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	69
15	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	3	4	3	3	3	60
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67
17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	45
18	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	55
19	3	3	4	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	67
20	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
21	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	5	3	4	3	4	4	57
22	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	78
23	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	43
24	3	3	2	3	5	3	2	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	61
25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	58
26	1	5	2	1	1	5	1	2	4	4	5	5	2	3	2	5	2	50
27	2	2	3	1	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	47
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	48
30	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	35
31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	53
32	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	31
33	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	50
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	32
35	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	1	1	36
36	3	1	1	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	33
37	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	77
38	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
39	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	56
40	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	1	49
42	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	46
43	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
44	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	44
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	49
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	65
48	3	3	2	2	2	2	2	5	2	2	2	3	2	2	3	3	4	44
49	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	54
50	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
51	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	56
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	82
53	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	40
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
55	5	4	4	3	4	3	5	4	4	2	3	5	4	3	3	5	5	66
56	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	70
57	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	5	5	2	3	2	5	3	57
58	3	1	2	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	5	3	2	48
59	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	5	57
60	4	4	4	2	3	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	64

61	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	1	2	2	4	2	4	4	46
62	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	45
63	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	74
64	3	3	3	4	5	3	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	65
65	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	73
66	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	55
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
68	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	67
69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
70	4	1	2	4	3	1	4	5	3	1	2	4	1	3	5	4	4	51
71	3	5	3	2	2	5	3	4	5	4	2	4	2	3	2	4	3	56
72	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	53
73	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	54
74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
75	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	76
76	3	3	3	3	5	3	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	64
77	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	80
78	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84
80	3	3	3	2	2	1	3	5	5	3	4	4	2	3	2	4	2	51
81	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	44
82	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	63
83	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	74
84	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
85	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	73
86	3	4	3	2	3	2	3	4	5	2	3	3	2	3	2	2	2	48
87	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	58
88	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	2	3	2	56
89	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	3	4	4	4	4	63
90	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	45
91	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	62
92	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	43
93	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	59
94	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	57
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
96	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	71
97	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	5	3	4	3	56
98	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	81
99	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	2	4	3	1	59
100	3	2	3	3	2	3	5	3	2	5	3	5	5	3	4	4	4	59
101	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	43
102	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	5	1	2	2	2	29
103	3	3	2	4	3	2	1	4	2	4	4	4	5	4	2	3	2	52
104	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	61
105	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	63
106	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	54
107	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	61
108	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	5	2	2	3	2	4	2	54
109	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	51
110	4	5	3	4	4	2	2	2	3	5	3	3	3	4	4	4	2	57
111	5	4	3	5	3	5	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	52
112	5	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	53
113	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	79
114	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
115	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	3	4	3	62
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
117	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	53
118	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	75
119	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	75
120	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	2	3	2	4	2	52
121	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	59
122	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	66
123	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	41
124	3	2	3	3	3	3	5	3	2	5	3	5	5	3	4	4	4	60
125	4	3	4	4	3	4	3	1	4	5	4	4	3	4	3	2	3	58
126	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	71
127	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	4	3	4	3	62
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	83
129	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	58
130	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
Σ	465	480	447	447	447	416	428	445	441	427	413	435	395	439	413	456	410	7404

Lampiran 16

Hasil Data Mentah Variabel X (Self-Regulated Learning) dan Variabel Y (Prokastinasi)		
NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	38	92
2	49	85
3	46	81
4	55	62
5	39	106
6	64	70
7	42	101
8	55	63
9	70	73
10	60	83
11	76	59
12	51	80
13	47	100
14	69	64
15	60	72
16	67	77
17	45	98
18	55	74
19	67	76
20	68	77
21	57	88
22	78	82
23	43	91
24	61	82
25	58	84
26	50	97
27	30	99
28	47	81
29	48	85
30	35	93
31	53	93
32	31	82
33	50	84
34	32	104
35	36	91
36	33	96
37	77	86
38	69	69
39	56	74
40	55	70
41	49	84
42	46	90
43	47	90
44	37	102
45	44	87
46	49	86
47	65	74
48	44	91
49	54	72
50	69	80
51	56	95
52	82	81
53	40	89
54	66	64
55	66	78
56	70	77
57	57	77
58	48	99
59	57	94
60	64	63

61	46	89
62	45	97
63	74	80
64	65	82
65	73	87
66	55	87
67	34	89
68	67	69
69	65	86
70	51	96
71	56	68
72	53	74
73	54	84
74	68	68
75	76	75
76	64	86
77	80	82
78	72	72
79	84	66
80	51	71
81	44	85
82	63	80
83	74	76
84	68	66
85	73	65
86	48	92
87	58	79
88	56	92
89	63	88
90	45	103
91	62	75
92	43	95
93	59	83
94	57	70
95	52	73
96	71	83
97	56	87
98	81	79
99	59	78
100	59	83
101	43	98
102	29	90
103	52	88
104	61	80
105	63	94
106	54	73
107	61	78
108	54	67
109	51	79
110	57	65
111	52	68
112	53	83
113	79	75
114	72	82
115	62	85
116	50	81
117	53	61
118	75	83
119	75	76
120	52	81
121	59	78
122	66	67
123	41	84
124	60	71
125	58	75
126	71	85
127	62	79
128	83	69
129	58	60
130	42	76

Lampiran 17

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y							
No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	38	92	1444	8464	3496
2	2	1	29	90	841	8100	2610
3	3	1	30	99	900	9801	2970
4	4	1	31	82	961	6724	2542
5	5	1	32	104	1024	10816	3328
6	6	1	33	96	1089	9216	3168
7	7	1	34	89	1156	7921	3026
8	8	1	35	93	1225	8649	3255
9	9	1	36	91	1296	8281	3276
10	10	1	37	102	1369	10404	3774
11	11	1	39	106	1521	11236	4134
12	12	1	40	89	1600	7921	3560
13	13	1	41	84	1681	7056	3444
14	14	2	42	101	1764	10201	4242
15			42	76	1764	5776	3192
16	15	3	43	91	1849	8281	3913
17			43	95	1849	9025	4085
18			43	98	1849	9604	4214
19	16	3	44	87	1936	7569	3828
20			44	91	1936	8281	4004
21			44	85	1936	7225	3740
22	17	3	45	98	2025	9604	4410
23			45	97	2025	9409	4365
24			45	103	2025	10609	4635
25	18	3	46	81	2116	6561	3726
26			46	90	2116	8100	4140
27			46	89	2116	7921	4094
28	19	3	47	100	2209	10000	4700
29			47	81	2209	6561	3807
30			47	90	2209	8100	4230
31	20	3	48	85	2304	7225	4080
32			48	99	2304	9801	4752
33			48	92	2304	8464	4416
34	21	3	49	85	2401	7225	4165
35			49	84	2401	7056	4116
36			49	86	2401	7396	4214
37	22	3	50	97	2500	9409	4850
38			50	84	2500	7056	4200
39			50	81	2500	6561	4050
40	23	4	51	80	2601	6400	4080
41			51	96	2601	9216	4896
42			51	71	2601	5041	3621
43			51	79	2601	6241	4029
44	24	4	52	73	2704	5329	3796
45			52	88	2704	7744	4576
46			52	68	2704	4624	3536
47			52	81	2704	6561	4212
48	25	4	53	93	2809	8649	4929
49			53	74	2809	5476	3922
50			53	83	2809	6889	4399
51			53	61	2809	3721	3233
52	26	4	54	72	2916	5184	3888
53			54	84	2916	7056	4536
54			54	73	2916	5329	3942
55			54	67	2916	4489	3618
56	27	5	55	62	3025	3844	3410
57			55	63	3025	3969	3465
58			55	74	3025	5476	4070
59			55	70	3025	4900	3850
60			55	87	3025	7569	4785

61	28	5	56	74	3136	5476	4144	
62			56	95	3136	9025	5320	
63			56	68	3136	4624	3808	
64			56	92	3136	8464	5152	
65			56	87	3136	7569	4872	
66	29	5	57	88	3249	7744	5016	
67			57	77	3249	5929	4389	
68			57	94	3249	8836	5358	
69			57	70	3249	4900	3990	
70			57	65	3249	4225	3705	
71	30	4	58	84	3364	7056	4872	
72			58	79	3364	6241	4582	
73			58	75	3364	5625	4350	
74			58	60	3364	3600	3480	
75	31	4	59	83	3481	6889	4897	
76			59	78	3481	6084	4602	
77			59	83	3481	6889	4897	
78			59	78	3481	6084	4602	
79	32	3	60	83	3600	6889	4980	
80			60	72	3600	5184	4320	
81			60	71	3600	5041	4260	
82	33	3	61	82	3721	6724	5002	
83			61	80	3721	6400	4880	
84			61	78	3721	6084	4758	
85	34	3	62	75	3844	5625	4650	
86			62	85	3844	7225	5270	
87			62	79	3844	6241	4898	
88	35	3	63	80	3969	6400	5040	
89			63	88	3969	7744	5544	
90			63	94	3969	8836	5922	
91	36	3	64	70	4096	4900	4480	
92			64	63	4096	3969	4032	
93			64	86	4096	7396	5504	
94	37	3	65	74	4225	5476	4810	
95			65	82	4225	6724	5330	
96			65	86	4225	7396	5590	
97	38	3	66	64	4356	4096	4224	
98			66	78	4356	6084	5148	
99			66	67	4356	4489	4422	
100	39	3	67	77	4489	5929	5159	
101			67	76	4489	5776	5092	
102			67	69	4489	4761	4623	
103	40	3	68	77	4624	5929	5236	
104			68	68	4624	4624	4624	
105			68	66	4624	4356	4488	
106	41	3	69	64	4761	4096	4416	
107			69	69	4761	4761	4761	
108			69	80	4761	6400	5520	
109	42	2	70	73	4900	5329	5110	
110			70	77	4900	5929	5390	
111	43	2	71	83	5041	6889	5893	
112			71	85	5041	7225	6035	
113	44	2	72	72	5184	5184	5184	
114			72	82	5184	6724	5904	
115	45	2	73	87	5329	7569	6351	
116			73	65	5329	4225	4745	
117	46	2	74	80	5476	6400	5920	
118			74	76	5476	5776	5624	
119	47	2	75	83	5625	6889	6225	
120			75	76	5625	5776	5700	
121	48	2	76	59	5776	3481	4484	
122			76	75	5776	5625	5700	
123	49	1	77	86	5929	7396	6622	
124	50	1	78	82	6084	6724	6396	
125	51	1	79	75	6241	5625	5925	
126	52	1	80	82	6400	6724	6560	
127	53	1	81	79	6561	6241	6399	
128	54	1	82	81	6724	6561	6642	
129	55	1	83	69	6889	4761	5727	
130	56	1	84	66	7056	4356	5544	
Jumlah	56	130			68	441806	873540	592643

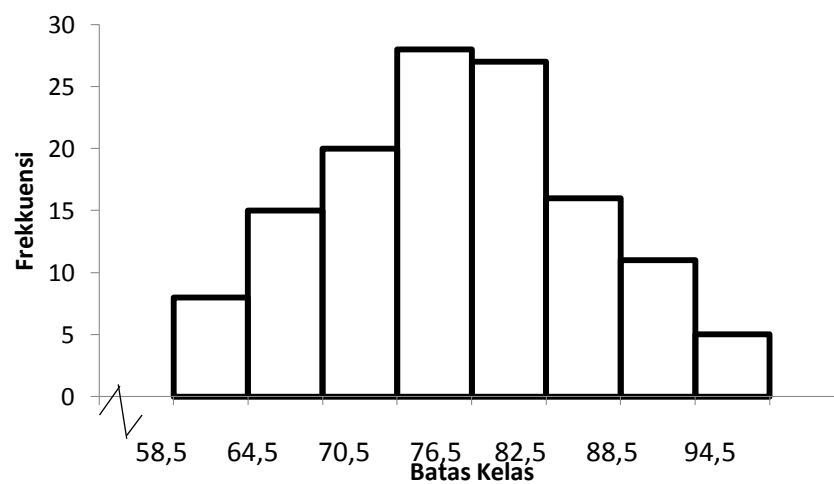
Lampiran 18

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Self - Regulated Learning)																																																								
1. Menentukan Rentang																																																								
Rentang = Data terbesar - data terkecil																																																								
= 84 - 29																																																								
= 55																																																								
2. Banyaknya Interval Kelas																																																								
K = $1 + (3,3) \text{Log } n$																																																								
= $1 + (3,3) \log 130$																																																								
= $1 + (3,3) 2,11$																																																								
= 1 + 6,97																																																								
= 7,97 (dibulatkan menjadi 8)																																																								
3. Panjang Kelas Interval																																																								
$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																																								
= $\frac{55}{8} = 6.875$ (ditetapkan menjadi 7)																																																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>29 - 35</td> <td>28.5</td> <td>35.5</td> <td>7</td> <td>5.4%</td> </tr> <tr> <td>36 - 42</td> <td>35.5</td> <td>42.5</td> <td>8</td> <td>6.2%</td> </tr> <tr> <td>43 - 49</td> <td>42.5</td> <td>49.5</td> <td>21</td> <td>16.2%</td> </tr> <tr> <td>50 - 56</td> <td>49.5</td> <td>56.5</td> <td>29</td> <td>22.3%</td> </tr> <tr> <td>57 - 63</td> <td>56.5</td> <td>63.5</td> <td>25</td> <td>19.2%</td> </tr> <tr> <td>64 - 70</td> <td>63.5</td> <td>70.5</td> <td>20</td> <td>15.4%</td> </tr> <tr> <td>71 - 77</td> <td>70.5</td> <td>77.5</td> <td>13</td> <td>10.0%</td> </tr> <tr> <td>78 - 84</td> <td>77.5</td> <td>84.5</td> <td>7</td> <td>5.4%</td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">Jumlah</td> <td>130</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>							Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	29 - 35	28.5	35.5	7	5.4%	36 - 42	35.5	42.5	8	6.2%	43 - 49	42.5	49.5	21	16.2%	50 - 56	49.5	56.5	29	22.3%	57 - 63	56.5	63.5	25	19.2%	64 - 70	63.5	70.5	20	15.4%	71 - 77	70.5	77.5	13	10.0%	78 - 84	77.5	84.5	7	5.4%	Jumlah			130	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																																				
29 - 35	28.5	35.5	7	5.4%																																																				
36 - 42	35.5	42.5	8	6.2%																																																				
43 - 49	42.5	49.5	21	16.2%																																																				
50 - 56	49.5	56.5	29	22.3%																																																				
57 - 63	56.5	63.5	25	19.2%																																																				
64 - 70	63.5	70.5	20	15.4%																																																				
71 - 77	70.5	77.5	13	10.0%																																																				
78 - 84	77.5	84.5	7	5.4%																																																				
Jumlah			130	100%																																																				

Lampiran 20

Variabel Y

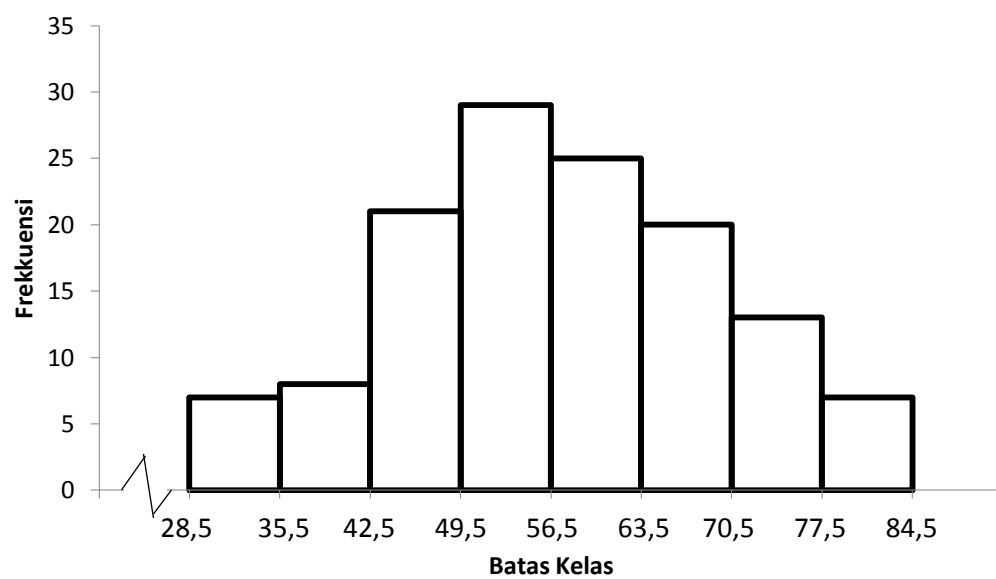
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
59 - 64	58,5	64,5	8	6,2%
65 - 70	64,5	70,5	15	11,5%
71 - 76	70,5	76,5	20	15,4%
77 - 82	76,5	82,5	28	21,5%
83 - 88	82,5	88,5	27	20,8%
89 - 94	88,5	94,5	16	12,3%
95 - 100	94,5	100,5	11	8,5%
101 - 106	100,5	106,5	5	3,8%
Jumlah			130	100%



Lampiran 21

Variabel X

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
29 - 35	28,5	35,5	7	5,4%
36 - 42	35,5	42,5	8	6,2%
43 - 49	42,5	49,5	21	16,2%
50 - 56	49,5	56,5	29	22,3%
57 - 63	56,5	63,5	25	19,2%
64 - 70	63,5	70,5	20	15,4%
71 - 77	70,5	77,5	13	10,0%
78 - 84	77,5	84,5	7	5,4%
Jumlah			130	100%



Lampiran 22

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	38	92	-18.95	10.71	359.25	114.65
2	49	85	-7.95	3.71	63.26	13.75
3	46	81	-10.95	-0.29	119.99	0.09
4	55	62	-1.95	-19.29	3.82	372.19
5	39	106	-17.95	24.71	322.34	610.47
6	64	70	7.05	-11.29	49.65	127.52
7	42	101	-14.95	19.71	223.62	388.39
8	55	63	-1.95	-18.29	3.82	334.61
9	70	73	13.05	-8.29	170.20	68.76
10	60	83	3.05	1.71	9.28	2.92
11	76	59	19.05	-22.29	362.76	496.95
12	51	80	-5.95	-1.29	35.45	1.67
13	47	100	-9.95	18.71	99.08	349.98
14	69	64	12.05	-17.29	145.11	299.02
15	60	72	3.05	-9.29	9.28	86.35
16	67	77	10.05	-4.29	100.93	18.42
17	45	98	-11.95	16.71	142.89	279.15
18	55	74	-1.95	-7.29	3.82	53.18
19	67	76	10.05	-5.29	100.93	28.01
20	68	77	11.05	-4.29	122.02	18.42
21	57	88	0.05	6.71	0.00	44.99
22	78	82	21.05	0.71	442.94	0.50
23	43	91	-13.95	9.71	194.71	94.24
24	61	82	4.05	0.71	16.37	0.50
25	58	84	1.05	2.71	1.09	7.33
26	50	97	-6.95	15.71	48.36	246.73
27	30	99	-26.95	17.71	726.51	313.56
28	47	81	-9.95	-0.29	99.08	0.09
29	48	85	-8.95	3.71	80.17	13.75
30	35	93	-21.95	11.71	481.97	137.07
31	53	93	-3.95	11.71	15.63	137.07
32	31	82	-25.95	0.71	673.60	0.50
33	50	84	-6.95	2.71	48.36	7.33
34	32	104	-24.95	22.71	622.69	515.64
35	36	91	-20.95	9.71	439.06	94.24
36	33	96	-23.95	14.71	573.79	216.32
37	77	86	20.05	4.71	401.85	22.16
38	69	69	12.05	-12.29	145.11	151.10
39	56	74	-0.95	-7.29	0.91	53.18
40	55	70	-1.95	-11.29	3.82	127.52
41	49	84	-7.95	2.71	63.26	7.33
42	46	90	-10.95	8.71	119.99	75.82
43	47	90	-9.95	8.71	99.08	75.82
44	37	102	-19.95	20.71	398.16	428.81
45	44	87	-12.95	5.71	167.80	32.58
46	49	86	-7.95	4.71	63.26	22.16
47	65	74	8.05	-7.29	64.74	53.18
48	44	91	-12.95	9.71	167.80	94.24
49	54	72	-2.95	-9.29	8.73	86.35
50	69	80	12.05	-1.29	145.11	1.67
51	56	95	-0.95	13.71	0.91	187.90
52	82	81	25.05	-0.29	627.31	0.09
53	40	89	-16.95	7.71	287.43	59.41
54	66	64	9.05	-17.29	81.83	299.02
55	66	78	9.05	-3.29	81.83	10.84
56	70	77	13.05	-4.29	170.20	18.42
57	57	77	0.05	-4.29	0.00	18.42
58	48	99	-8.95	17.71	80.17	313.56
59	57	94	0.05	12.71	0.00	161.49
60	64	63	7.05	-18.29	49.65	334.61

61	46	89	-10.95	7.71	119.99	59.41
62	45	97	-11.95	15.71	142.89	246.73
63	74	80	17.05	-1.29	290.57	1.67
64	65	82	8.05	0.71	64.74	0.50
65	73	87	16.05	5.71	257.48	32.58
66	55	87	-1.95	5.71	3.82	32.58
67	34	89	-22.95	7.71	526.88	59.41
68	67	69	10.05	-12.29	100.93	151.10
69	65	86	8.05	4.71	64.74	22.16
70	51	96	-5.95	14.71	35.45	216.32
71	56	68	-0.95	-13.29	0.91	176.69
72	53	74	-3.95	-7.29	15.63	53.18
73	54	84	-2.95	2.71	8.73	7.33
74	68	68	11.05	-13.29	122.02	176.69
75	76	75	19.05	-6.29	362.76	39.59
76	64	86	7.05	4.71	49.65	22.16
77	80	82	23.05	0.71	531.13	0.50
78	72	72	15.05	-9.29	226.39	86.35
79	84	66	27.05	-15.29	731.49	233.85
80	51	71	-5.95	-10.29	35.45	105.93
81	44	85	-12.95	3.71	167.80	13.75
82	63	80	6.05	-1.29	36.56	1.67
83	74	76	17.05	-5.29	290.57	28.01
84	68	66	11.05	-15.29	122.02	233.85
85	73	65	16.05	-16.29	257.48	265.44
86	48	92	-8.95	10.71	80.17	114.65
87	58	79	1.05	-2.29	1.09	5.25
88	56	92	-0.95	10.71	0.91	114.65
89	63	88	6.05	6.71	36.56	44.99
90	45	103	-11.95	21.71	142.89	471.22
91	62	75	5.05	-6.29	25.46	39.59
92	43	95	-13.95	13.71	194.71	187.90
93	59	83	2.05	1.71	4.19	2.92
94	57	70	0.05	-11.29	0.00	127.52
95	52	73	-4.95	-8.29	24.54	68.76
96	71	83	14.05	1.71	197.29	2.92
97	56	87	-0.95	5.71	0.91	32.58
98	81	79	24.05	-2.29	578.22	5.25
99	59	78	2.05	-3.29	4.19	10.84
100	59	83	2.05	1.71	4.19	2.92
101	43	98	-13.95	16.71	194.71	279.15
102	29	90	-27.95	8.71	781.42	75.82
103	52	88	-4.95	6.71	24.54	44.99
104	61	80	4.05	-1.29	16.37	1.67
105	63	94	6.05	12.71	36.56	161.49
106	54	73	-2.95	-8.29	8.73	68.76
107	61	78	4.05	-3.29	16.37	10.84
108	54	67	-2.95	-14.29	8.73	204.27
109	51	79	-5.95	-2.29	35.45	5.25
110	57	65	0.05	-16.29	0.00	265.44
111	52	68	-4.95	-13.29	24.54	176.69
112	53	83	-3.95	1.71	15.63	2.92
113	79	75	22.05	-6.29	486.03	39.59
114	72	82	15.05	0.71	226.39	0.50
115	62	85	5.05	3.71	25.46	13.75
116	50	81	-6.95	-0.29	48.36	0.09
117	53	61	-3.95	-20.29	15.63	411.78
118	75	83	18.05	1.71	325.66	2.92
119	75	76	18.05	-5.29	325.66	28.01
120	52	81	-4.95	-0.29	24.54	0.09
121	59	78	2.05	-3.29	4.19	10.84
122	66	67	9.05	-14.29	81.83	204.27
123	41	84	-15.95	2.71	254.53	7.33
124	60	71	3.05	-10.29	9.28	105.93
125	58	75	1.05	-6.29	1.09	39.59
126	71	85	14.05	3.71	197.29	13.75
127	62	79	5.05	-2.29	25.46	5.25
128	83	69	26.05	-12.29	678.40	151.10
129	58	60	1.05	-21.29	1.09	453.36
130	42	76	-14.95	-5.29	223.62	28.01
Jumlah	7404	10568			20119.72	14442.892

Lampiran 23

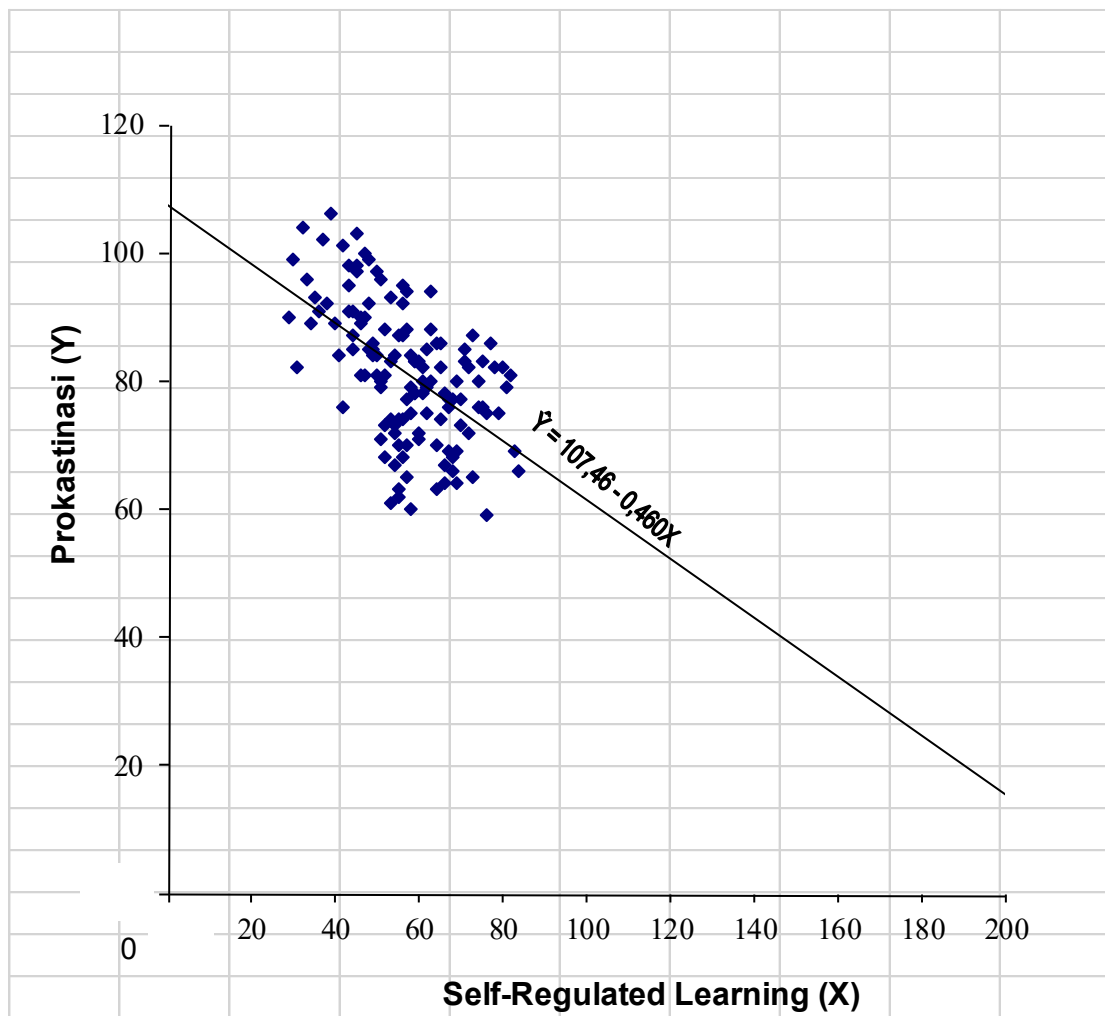
Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku					
Variabel X			Variabel Y		
<u>Rata-rata :</u>					
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$			$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$
=	$\frac{7404}{130}$			=	$\frac{10568}{130}$
=	56.95			=	81.29
<u>Varians :</u>					
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$			$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$
=	$\frac{20119.7}{129}$			=	$\frac{14442.89}{129}$
=	155.967			=	111.960
<u>Simpangan Baku :</u>					
SD =	$\sqrt{S^2}$			SD =	$\sqrt{S^2}$
=	$\sqrt{155.967}$			=	$\sqrt{111.960}$
=	12.489			=	10.581

Lampiran 24

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana			
$\hat{Y} = a + bX$			
$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$		$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	
$= 441806 - \frac{[7404]^2}{130}$		$= 873540 - \frac{[10568]^2}{130}$	
$= 441806 - 421686.3$		$= 873540 - 859097.108$	
$= 20119.72$		$= 14442.89$	
$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$		$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{7404}{130} = 56.95$	
$= 592643 - \frac{[7404][10568]}{130}$		$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{10568}{130} = 81.29$	
$= 592643 - 601888.2$			
$= -9245.25$			
Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$			
$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{-9245.25}{20119.72}$		$a = \bar{Y} - b \bar{X}$	
$= -0.460$		$= 81.29231 - [-0.460 \times 56.95]$	
		$= 81.29231 - [-26.171]$	
		$= 107.46$	
Jadi Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 107.46 - 0.460 X$			

Lampiran 25

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Lampiran 26

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$						
n	X	$\hat{Y} = 107,46 - 0,460X$			\hat{Y}	
1	38	107.46	-	0.460	38	90.002
2	29	107.46	-	0.460	29	94.137
3	30	107.46	-	0.460	30	93.678
4	31	107.46	-	0.460	31	93.218
5	32	107.46	-	0.460	32	92.759
6	33	107.46	-	0.460	33	92.299
7	34	107.46	-	0.460	34	91.840
8	35	107.46	-	0.460	35	91.380
9	36	107.46	-	0.460	36	90.921
10	37	107.46	-	0.460	37	90.461
11	39	107.46	-	0.460	39	89.542
12	40	107.46	-	0.460	40	89.083
13	41	107.46	-	0.460	41	88.623
14	42	107.46	-	0.460	42	88.164
15	42	107.46	-	0.460	42	88.164
16	43	107.46	-	0.460	43	87.704
17	43	107.46	-	0.460	43	87.704
18	43	107.46	-	0.460	43	87.704
19	44	107.46	-	0.460	44	87.245
20	44	107.46	-	0.460	44	87.245
21	44	107.46	-	0.460	44	87.245
22	45	107.46	-	0.460	45	86.785
23	45	107.46	-	0.460	45	86.785
24	45	107.46	-	0.460	45	86.785
25	46	107.46	-	0.460	46	86.326
26	46	107.46	-	0.460	46	86.326
27	46	107.46	-	0.460	46	86.326
28	47	107.46	-	0.460	47	85.866
29	47	107.46	-	0.460	47	85.866
30	47	107.46	-	0.460	47	85.866
31	48	107.46	-	0.460	48	85.407
32	48	107.46	-	0.460	48	85.407
33	48	107.46	-	0.460	48	85.407
34	49	107.46	-	0.460	49	84.947
35	49	107.46	-	0.460	49	84.947
36	49	107.46	-	0.460	49	84.947
37	50	107.46	-	0.460	50	84.488
38	50	107.46	-	0.460	50	84.488
39	50	107.46	-	0.460	50	84.488
40	51	107.46	-	0.460	51	84.028
41	51	107.46	-	0.460	51	84.028
42	51	107.46	-	0.460	51	84.028
43	51	107.46	-	0.460	51	84.028
44	52	107.46	-	0.460	52	83.569
45	52	107.46	-	0.460	52	83.569
46	52	107.46	-	0.460	52	83.569
47	52	107.46	-	0.460	52	83.569
48	53	107.46	-	0.460	53	83.109
49	53	107.46	-	0.460	53	83.109
50	53	107.46	-	0.460	53	83.109
51	53	107.46	-	0.460	53	83.109
52	54	107.46	-	0.460	54	82.650
53	54	107.46	-	0.460	54	82.650
54	54	107.46	-	0.460	54	82.650
55	54	107.46	-	0.460	54	82.650
56	55	107.46	-	0.460	55	82.190
57	55	107.46	-	0.460	55	82.190
58	55	107.46	-	0.460	55	82.190
59	55	107.46	-	0.460	55	82.190
60	55	107.46	-	0.460	55	82.190

61	56	107.46	-	0.460	. 56	81.731
62	56	107.46	-	0.460	. 56	81.731
63	56	107.46	-	0.460	. 56	81.731
64	56	107.46	-	0.460	. 56	81.731
65	56	107.46	-	0.460	. 56	81.731
66	57	107.46	-	0.460	. 57	81.271
67	57	107.46	-	0.460	. 57	81.271
68	57	107.46	-	0.460	. 57	81.271
69	57	107.46	-	0.460	. 57	81.271
70	57	107.46	-	0.460	. 57	81.271
71	58	107.46	-	0.460	. 58	80.812
72	58	107.46	-	0.460	. 58	80.812
73	58	107.46	-	0.460	. 58	80.812
74	58	107.46	-	0.460	. 58	80.812
75	59	107.46	-	0.460	. 59	80.352
76	59	107.46	-	0.460	. 59	80.352
77	59	107.46	-	0.460	. 59	80.352
78	59	107.46	-	0.460	. 59	80.352
79	60	107.46	-	0.460	. 60	79.893
80	60	107.46	-	0.460	. 60	79.893
81	60	107.46	-	0.460	. 60	79.893
82	61	107.46	-	0.460	. 61	79.433
83	61	107.46	-	0.460	. 61	79.433
84	61	107.46	-	0.460	. 61	79.433
85	62	107.46	-	0.460	. 62	78.974
86	62	107.46	-	0.460	. 62	78.974
87	62	107.46	-	0.460	. 62	78.974
88	63	107.46	-	0.460	. 63	78.514
89	63	107.46	-	0.460	. 63	78.514
90	63	107.46	-	0.460	. 63	78.514
91	64	107.46	-	0.460	. 64	78.055
92	64	107.46	-	0.460	. 64	78.055
93	64	107.46	-	0.460	. 64	78.055
94	65	107.46	-	0.460	. 65	77.595
95	65	107.46	-	0.460	. 65	77.595
96	65	107.46	-	0.460	. 65	77.595
97	66	107.46	-	0.460	. 66	77.135
98	66	107.46	-	0.460	. 66	77.135
99	66	107.46	-	0.460	. 66	77.135
100	67	107.46	-	0.460	. 67	76.676
101	67	107.46	-	0.460	. 67	76.676
102	67	107.46	-	0.460	. 67	76.676
103	68	107.46	-	0.460	. 68	76.216
104	68	107.46	-	0.460	. 68	76.216
105	68	107.46	-	0.460	. 68	76.216
106	69	107.46	-	0.460	. 69	75.757
107	69	107.46	-	0.460	. 69	75.757
108	69	107.46	-	0.460	. 69	75.757
109	70	107.46	-	0.460	. 70	75.297
110	70	107.46	-	0.460	. 70	75.297
111	71	107.46	-	0.460	. 71	74.838
112	71	107.46	-	0.460	. 71	74.838
113	72	107.46	-	0.460	. 72	74.378
114	72	107.46	-	0.460	. 72	74.378
115	73	107.46	-	0.460	. 73	73.919
116	73	107.46	-	0.460	. 73	73.919
117	74	107.46	-	0.460	. 74	73.459
118	74	107.46	-	0.460	. 74	73.459
119	75	107.46	-	0.460	. 75	73.000
120	75	107.46	-	0.460	. 75	73.000
121	76	107.46	-	0.460	. 76	72.540
122	76	107.46	-	0.460	. 76	72.540
123	77	107.46	-	0.460	. 77	72.081
124	78	107.46	-	0.460	. 78	71.621
125	79	107.46	-	0.460	. 79	71.162
126	80	107.46	-	0.460	. 80	70.702
127	81	107.46	-	0.460	. 81	70.243
128	82	10		460	. 82	69.783
129	83	10		460	. 83	69.324
130	84	10		460	. 84	68.864

Lampiran 27

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku						
Regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460X$						
No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	38	92	90.00	1.9982	1.9982	3.9927
2	29	90	94.14	-4.1374	-4.1374	17.1183
3	30	99	93.68	5.3221	5.3221	28.3246
4	31	82	93.22	-11.2184	-11.2184	125.8525
5	32	104	92.76	11.2411	11.2411	126.3626
6	33	96	92.30	3.7006	3.7006	13.6946
7	34	89	91.84	-2.8399	-2.8399	8.0648
8	35	93	91.38	1.6196	1.6196	2.6233
9	36	91	90.92	0.0792	0.0792	0.0063
10	37	102	90.46	11.5387	11.5387	133.1409
11	39	106	89.54	16.4577	16.4577	270.8556
12	40	89	89.08	-0.0828	-0.0828	0.0069
13	41	84	88.62	-4.6233	-4.6233	21.3748
14	42	101	88.16	12.8362	12.8362	164.7687
15	42	76	88.16	-12.1638	-12.1638	147.9574
16	43	91	87.70	3.2957	3.2957	10.8619
17	43	95	87.70	7.2957	7.2957	53.2278
18	43	98	87.70	10.2957	10.2957	106.0022
19	44	87	87.24	-0.2448	-0.2448	0.0599
20	44	91	87.24	3.7552	3.7552	14.1019
21	44	85	87.24	-2.2448	-2.2448	5.0389
22	45	98	86.79	11.2148	11.2148	125.7709
23	45	97	86.79	10.2148	10.2148	104.3413
24	45	103	86.79	16.2148	16.2148	262.9185
25	46	81	86.33	-5.3257	-5.3257	28.3634
26	46	90	86.33	3.6743	3.6743	13.5003
27	46	89	86.33	2.6743	2.6743	7.1517
28	47	100	85.87	14.1338	14.1338	199.7639
29	47	81	85.87	-4.8662	-4.8662	23.6801
30	47	90	85.87	4.1338	4.1338	17.0882
31	48	85	85.41	-0.4067	-0.4067	0.1654
32	48	99	85.41	13.5933	13.5933	184.7777
33	48	92	85.41	6.5933	6.5933	43.4716
34	49	85	84.95	0.0528	0.0528	0.0028
35	49	84	84.95	-0.9472	-0.9472	0.8972
36	49	86	84.95	1.0528	1.0528	1.1084
37	50	97	84.49	12.5123	12.5123	156.5581
38	50	84	84.49	-0.4877	-0.4877	0.2378
39	50	81	84.49	-3.4877	-3.4877	12.1639
40	51	80	84.03	-4.0282	-4.0282	16.2261
41	51	96	84.03	11.9718	11.9718	143.3247
42	51	71	84.03	-13.0282	-13.0282	169.7332
43	51	79	84.03	-5.0282	-5.0282	25.2825
44	52	73	83.57	-10.5687	-10.5687	111.6965
45	52	88	83.57	4.4313	4.4313	19.6368
46	52	68	83.57	-15.5687	-15.5687	242.3831
47	52	81	83.57	-2.5687	-2.5687	6.5980
48	53	93	83.11	9.8909	9.8909	97.8290
49	53	74	83.11	-9.1091	-9.1091	82.9765
50	53	83	83.11	-0.1091	-0.1091	0.0119
51	53	61	83.11	-22.1091	-22.1091	488.8143
52	54	72	82.65	-10.6496	-10.6496	113.4147
53	54	84	82.65	1.3504	1.3504	1.8235
54	54	73	82.65	-9.6496	-9.6496	93.1154
55	54	67	82.65	-15.6496	-15.6496	244.9111
56	55	62	82.19	-20.1901	-20.1901	407.6411
57	55	63	82.19	-19.1901	-19.1901	368.2608
58	55	74	82.19	-8.1901	-8.1901	67.0781
59	55	70	82.19	-12.1901	-12.1901	148.5991
60	55	87	82.19	4.8099	4.8099	23.1349

61	56	74	81.73	-7.7306	-7.7306	59.7623
62	56	95	81.73	13.2694	13.2694	176.0767
63	56	68	81.73	-13.7306	-13.7306	188.5297
64	56	92	81.73	10.2694	10.2694	105.4603
65	56	87	81.73	5.2694	5.2694	27.7665
66	57	88	81.27	6.7289	6.7289	45.2781
67	57	77	81.27	-4.2711	-4.2711	18.2423
68	57	94	81.27	12.7289	12.7289	162.0249
69	57	70	81.27	-11.2711	-11.2711	127.0377
70	57	65	81.27	-16.2711	-16.2711	264.7487
71	58	84	80.81	3.1884	3.1884	10.1660
72	58	79	80.81	-1.8116	-1.8116	3.2819
73	58	75	80.81	-5.8116	-5.8116	33.7746
74	58	60	80.81	-20.8116	-20.8116	433.1222
75	59	83	80.35	2.6479	2.6479	7.0115
76	59	78	80.35	-2.3521	-2.3521	5.5323
77	59	83	80.35	2.6479	2.6479	7.0115
78	59	78	80.35	-2.3521	-2.3521	5.5323
79	60	83	79.89	3.1074	3.1074	9.6562
80	60	72	79.89	-7.8926	-7.8926	62.2926
81	60	71	79.89	-8.8926	-8.8926	79.0777
82	61	82	79.43	2.5669	2.5669	6.5892
83	61	80	79.43	0.5669	0.5669	0.3214
84	61	78	79.43	-1.4331	-1.4331	2.0536
85	62	75	78.97	-3.9735	-3.9735	15.7890
86	62	85	78.97	6.0265	6.0265	36.3182
87	62	79	78.97	0.0265	0.0265	0.0007
88	63	80	78.51	1.4860	1.4860	2.2081
89	63	88	78.51	9.4860	9.4860	89.9836
90	63	94	78.51	15.4860	15.4860	239.8153
91	64	70	78.05	-8.0545	-8.0545	64.8753
92	64	63	78.05	-15.0545	-15.0545	226.6385
93	64	86	78.05	7.9455	7.9455	63.1307
94	65	74	77.60	-3.5950	-3.5950	12.9241
95	65	82	77.60	4.4050	4.4050	19.4040
96	65	86	77.60	8.4050	8.4050	70.6439
97	66	64	77.14	-13.1355	-13.1355	172.5412
98	66	78	77.14	0.8645	0.8645	0.7474
99	66	67	77.14	-10.1355	-10.1355	102.7283
100	67	77	76.68	0.3240	0.3240	0.1050
101	67	76	76.68	-0.6760	-0.6760	0.4570
102	67	69	76.68	-7.6760	-7.6760	58.9207
103	68	77	76.22	0.7835	0.7835	0.6139
104	68	68	76.22	-8.2165	-8.2165	67.5104
105	68	66	76.22	-10.2165	-10.2165	104.3763
106	69	64	75.76	-11.7570	-11.7570	138.2261
107	69	69	75.76	-6.7570	-6.7570	45.6565
108	69	80	75.76	4.2430	4.2430	18.0034
109	70	73	75.30	-2.2974	-2.2974	5.2783
110	70	77	75.30	1.7026	1.7026	2.8987
111	71	83	74.84	8.1621	8.1621	66.6193
112	71	85	74.84	10.1621	10.1621	103.2675
113	72	72	74.38	-2.3784	-2.3784	5.6569
114	72	82	74.38	7.6216	7.6216	58.0884
115	73	87	73.92	13.0811	13.0811	171.1148
116	73	65	73.92	-8.9189	-8.9189	79.5470
117	74	80	73.46	6.5406	6.5406	42.7794
118	74	76	73.46	2.5406	2.5406	6.4546
119	75	83	73.00	10.0001	10.0001	100.0022
120	75	76	73.00	3.0001	3.0001	9.0007
121	76	59	72.54	-13.5404	-13.5404	183.3419
122	76	75	72.54	2.4596	2.4596	6.0497
123	77	86	72.08	13.9191	13.9191	193.7423
124	78	82	71.62	10.3786	10.3786	107.7163
125	79	75	71.16	3.8382	3.8382	14.7314
126	80	82	70.70	11.2977	11.2977	127.6373
127	81	79	70.24	8.7572	8.7572	76.6882
128	82	81	69.78	11.2167	11.2167	125.8141
129	83	69	69.32	-0.3238	-0.3238	0.1048
130	84	66	68.86	-2.8643	-2.8643	8.2041
Jumlah						10194.59

Lampiran 28

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku					
Regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460X$					
1. Rata-rata =	$\overline{Y - \hat{Y}}$	=	$\frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n}$		
		=	$\frac{0.00}{130}$		
		=	0.0000		
2. Varians =	S^2	=	$\frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$		
		=	$\frac{10194.594}{129}$		
		=	79.028		
3. Simpangan Baku = S		=	$\sqrt{S^2}$		
		=	$\sqrt{79.028}$		
		=	8.8898		

Lampiran 29

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X							
Regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460X$							
No.	$(Y - \hat{Y})$ (X_i)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ $(X_i - \bar{X}_i)$	Z_i	Z_t	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	-22.1091	-22.1091	-2.4870	0.4934	0.0066	0.0077	0.001
2	-20.8116	-20.8116	-2.3411	0.4904	0.0096	0.0154	0.006
3	-20.1901	-20.1901	-2.2712	0.4884	0.0116	0.0231	0.011
4	-19.1901	-19.1901	-2.1587	0.4842	0.0158	0.0308	0.015
5	-16.2711	-16.2711	-1.8303	0.4664	0.0336	0.0385	0.005
6	-15.6496	-15.6496	-1.7604	0.4608	0.0392	0.0462	0.007
7	-15.5687	-15.5687	-1.7513	0.4599	0.0401	0.0538	0.014
8	-15.0545	-15.0545	-1.6935	0.4545	0.0455	0.0615	0.016
9	-13.7306	-13.7306	-1.5445	0.4382	0.0618	0.0692	0.007
10	-13.5404	-13.5404	-1.5231	0.4357	0.0643	0.0769	0.013
11	-13.1355	-13.1355	-1.4776	0.4292	0.0708	0.0846	0.014
12	-13.0282	-13.0282	-1.4655	0.4279	0.0721	0.0923	0.020
13	-12.1901	-12.1901	-1.3713	0.4147	0.0853	0.1000	0.015
14	-12.1638	-12.1638	-1.3683	0.4131	0.0869	0.1077	0.021
15	-11.7570	-11.7570	-1.3225	0.4066	0.0934	0.1154	0.022
16	-11.2711	-11.2711	-1.2679	0.3962	0.1038	0.1231	0.019
17	-11.2184	-11.2184	-1.2619	0.3962	0.1038	0.1308	0.027
18	-10.6496	-10.6496	-1.1980	0.3830	0.1170	0.1385	0.021
19	-10.5687	-10.5687	-1.1889	0.3810	0.1190	0.1462	0.027
20	-10.2165	-10.2165	-1.1492	0.3729	0.1271	0.1538	0.027
21	-10.1355	-10.1355	-1.1401	0.3729	0.1271	0.1615	0.034
22	-9.6496	-9.6496	-1.0855	0.3599	0.1401	0.1692	0.029
23	-9.1091	-9.1091	-1.0247	0.3461	0.1539	0.1769	0.023
24	-8.9189	-8.9189	-1.0033	0.3413	0.1587	0.1846	0.026
25	-8.8926	-8.8926	-1.0003	0.3413	0.1587	0.1923	0.034
26	-8.2165	-8.2165	-0.9243	0.3212	0.1788	0.2000	0.021
27	-8.1901	-8.1901	-0.9213	0.3212	0.1788	0.2077	0.029
28	-8.0545	-8.0545	-0.9060	0.3159	0.1841	0.2154	0.031
29	-7.8926	-7.8926	-0.8878	0.3106	0.1894	0.2231	0.034
30	-7.7306	-7.7306	-0.8696	0.3051	0.1949	0.2308	0.036
31	-7.6760	-7.6760	-0.8635	0.3051	0.1949	0.2385	0.044
32	-6.7570	-6.7570	-0.7601	0.2764	0.2236	0.2462	0.023
33	-5.8116	-5.8116	-0.6537	0.2422	0.2578	0.2538	0.004
34	-5.3257	-5.3257	-0.5991	0.2224	0.2776	0.2615	0.016
35	-5.0282	-5.0282	-0.5656	0.2123	0.2877	0.2692	0.018
36	-4.8662	-4.8662	-0.5474	0.2054	0.2946	0.2769	0.018
37	-4.6233	-4.6233	-0.5201	0.1985	0.3015	0.2846	0.017
38	-4.2711	-4.2711	-0.4805	0.1844	0.3156	0.2923	0.023
39	-4.1374	-4.1374	-0.4654	0.1772	0.3228	0.3000	0.023
40	-4.0282	-4.0282	-0.4531	0.1736	0.3264	0.3077	0.019
41	-3.9735	-3.9735	-0.4470	0.1700	0.3300	0.3154	0.015
42	-3.5950	-3.5950	-0.4044	0.1554	0.3446	0.3231	0.022
43	-3.4877	-3.4877	-0.3923	0.1517	0.3483	0.3308	0.018
44	-2.8643	-2.8643	-0.3222	0.1255	0.3745	0.3385	0.036
45	-2.8399	-2.8399	-0.3195	0.1217	0.3783	0.3462	0.032
46	-2.5687	-2.5687	-0.2889	0.1103	0.3897	0.3538	0.036
47	-2.3784	-2.3784	-0.2675	0.1026	0.3974	0.3615	0.036
48	-2.3521	-2.3521	-0.2646	0.1026	0.3974	0.3692	0.028
49	-2.3521	-2.3521	-0.2646	0.1026	0.3974	0.3769	0.020
50	-2.2974	-2.2974	-0.2584	0.0987	0.4013	0.3846	0.017
51	-2.2448	-2.2448	-0.2525	0.0987	0.4013	0.3923	0.009
52	-1.8116	-1.8116	-0.2038	0.0793	0.4207	0.4000	0.021
53	-1.4331	-1.4331	-0.1612	0.0636	0.4364	0.4077	0.029
54	-0.9472	-0.9472	-0.1065	0.0398	0.4602	0.4154	0.045
55	-0.6760	-0.6760	-0.0760	0.0279	0.4721	0.4231	0.049
56	-0.4877	-0.4877	-0.0549	0.0199	0.4801	0.4308	0.049
57	-0.4067	-0.4067	-0.0457	0.0160	0.4840	0.4385	0.046
58	-0.3238	-0.3238	-0.0364	0.0120	0.4880	0.4462	0.042
59	-0.2448	-0.2448	-0.0275	0.0080	0.4920	0.4538	0.038
60	-0.1091	-0.1091	-0.0123	0.0040	0.4960	0.4615	0.034

61	-0.0828	-0.0828	-0.0093	0.0000	0.5000	0.4692	0.031
62	0.0265	0.0265	0.0030	0.0000	0.5000	0.4769	0.023
63	0.0528	0.0528	0.0059	0.0000	0.5000	0.4846	0.015
64	0.0792	0.0792	0.0089	0.0000	0.5000	0.4923	0.008
65	0.3240	0.3240	0.0364	0.0120	0.5120	0.5000	0.012
66	0.5669	0.5669	0.0638	0.0239	0.5239	0.5077	0.016
67	0.7835	0.7835	0.0881	0.0319	0.5319	0.5154	0.017
68	0.8645	0.8645	0.0972	0.0359	0.5359	0.5231	0.013
69	1.0528	1.0528	0.1184	0.0438	0.5438	0.5308	0.013
70	1.3504	1.3504	0.1519	0.0596	0.5596	0.5385	0.021
71	1.4860	1.4860	0.1672	0.0636	0.5636	0.5462	0.017
72	1.6196	1.6196	0.1822	0.0714	0.5714	0.5538	0.018
73	1.7026	1.7026	0.1915	0.0754	0.5754	0.5615	0.014
74	1.9982	1.9982	0.2248	0.0871	0.5871	0.5692	0.018
75	2.4596	2.4596	0.2767	0.1064	0.6064	0.5769	0.029
76	2.5406	2.5406	0.2858	0.1103	0.6103	0.5846	0.026
77	2.5669	2.5669	0.2888	0.1103	0.6103	0.5923	0.018
78	2.6479	2.6479	0.2979	0.1141	0.6141	0.6000	0.014
79	2.6479	2.6479	0.2979	0.1141	0.6141	0.6077	0.006
80	2.6743	2.6743	0.3008	0.1179	0.6179	0.6154	0.003
81	3.0001	3.0001	0.3375	0.1293	0.6293	0.6231	0.006
82	3.1074	3.1074	0.3496	0.1331	0.6331	0.6308	0.002
83	3.1884	3.1884	0.3587	0.1368	0.6368	0.6385	0.002
84	3.2957	3.2957	0.3707	0.1443	0.6443	0.6462	0.002
85	3.6743	3.6743	0.4133	0.1591	0.6591	0.6538	0.005
86	3.7006	3.7006	0.4163	0.1591	0.6591	0.6615	0.002
87	3.7552	3.7552	0.4224	0.1628	0.6628	0.6692	0.006
88	3.8382	3.8382	0.4318	0.1664	0.6664	0.6769	0.011
89	4.1338	4.1338	0.4650	0.1772	0.6772	0.6846	0.007
90	4.2430	4.2430	0.4773	0.1808	0.6808	0.6923	0.012
91	4.4050	4.4050	0.4955	0.1879	0.6879	0.7000	0.012
92	4.4313	4.4313	0.4985	0.1879	0.6879	0.7077	0.020
93	4.8099	4.8099	0.5411	0.2054	0.7054	0.7154	0.010
94	5.2694	5.2694	0.5927	0.2224	0.7224	0.7231	0.001
95	5.3221	5.3221	0.5987	0.2224	0.7224	0.7308	0.008
96	6.0265	6.0265	0.6779	0.2486	0.7486	0.7385	0.010
97	6.5406	6.5406	0.7357	0.2673	0.7673	0.7462	0.021
98	6.5933	6.5933	0.7417	0.2704	0.7704	0.7538	0.017
99	6.7289	6.7289	0.7569	0.2734	0.7734	0.7615	0.012
100	7.2957	7.2957	0.8207	0.2939	0.7939	0.7692	0.025
101	7.6216	7.6216	0.8573	0.3023	0.8023	0.7769	0.025
102	7.9455	7.9455	0.8938	0.3133	0.8133	0.7846	0.029
103	8.1621	8.1621	0.9181	0.3186	0.8186	0.7923	0.026
104	8.4050	8.4050	0.9455	0.3264	0.8264	0.8000	0.026
105	8.7572	8.7572	0.9851	0.3365	0.8365	0.8077	0.029
106	9.4860	9.4860	1.0671	0.3554	0.8554	0.8154	0.040
107	9.8909	9.8909	1.1126	0.3665	0.8665	0.8231	0.043
108	10.0001	10.0001	1.1249	0.3686	0.8686	0.8308	0.038
109	10.1621	10.1621	1.1431	0.3729	0.8729	0.8385	0.034
110	10.2148	10.2148	1.1490	0.3729	0.8729	0.8462	0.027
111	10.2694	10.2694	1.1552	0.3749	0.8749	0.8538	0.021
112	10.2957	10.2957	1.1582	0.3749	0.8749	0.8615	0.013
113	10.3786	10.3786	1.1675	0.3770	0.8770	0.8692	0.008
114	11.2148	11.2148	1.2615	0.3962	0.8962	0.8769	0.019
115	11.2167	11.2167	1.2618	0.3962	0.8962	0.8846	0.012
116	11.2411	11.2411	1.2645	0.3962	0.8962	0.8923	0.004
117	11.2977	11.2977	1.2709	0.3980	0.8980	0.9000	0.002
118	11.5387	11.5387	1.2980	0.4015	0.9015	0.9077	0.006
119	11.9718	11.9718	1.3467	0.4099	0.9099	0.9154	0.005
120	12.5123	12.5123	1.4075	0.4192	0.9192	0.9231	0.004
121	12.7289	12.7289	1.4319	0.4236	0.9236	0.9308	0.007
122	12.8362	12.8362	1.4439	0.4251	0.9251	0.9385	0.013
123	13.0811	13.0811	1.4715	0.4292	0.9292	0.9462	0.017
124	13.2694	13.2694	1.4927	0.4319	0.9319	0.9538	0.022
125	13.5933	13.5933	1.5291	0.4357	0.9357	0.9615	0.026
126	13.9191	13.9191	1.5657	0.4406	0.9406	0.9692	0.029
127	14.1338	14.1338	1.5899	0.4429	0.9429	0.9769	0.034
128	15.4860	15.4860	1.7420	0.4591	0.9591	0.9846	0.026
129	16.2148	16.2148	1.8240	0.4656	0.9656	0.9923	0.027
130	16.4577	16.4577		4678	0.9678	1.0000	0.032

Lampiran 30

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran							
Regresi $\hat{Y} = 107,46 - 0,460X$							
1.	Kolom \hat{Y}						
	\hat{Y}	=	$107,46 - 0,460 X$				
		=	$107,46 - 0,460 [38]$	=	90,00		
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$						
	$Y - \hat{Y}$	=	$92 - 90,00$	=	2,00		
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$						
	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	=	$2,00 - 0,0000$	=	2,00		
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$						
		=	$2,00^2$	=	3,99		
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil						
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil						
7.	Kolom Z_i						
	Z_i	=	$\frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S}$	=	$\frac{-22,11}{8,89}$	=	-2,487
8.	Kolom Z_t						
	Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,48;						
	pada sumbu menurun cari angka 2,4; lalu pada sumbu mendatar						
	angka 8 Diperoleh nilai Z_t = 0,4934						
9.	Kolom $F(z_i)$						
	$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$						
	$Z_i = -2,48$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4934 = 0,0066$						
10.	Kolom $S(z_i)$						
	<u>Nomor Responden</u>	=	$\frac{1}{130}$	=	0,008		
	<u>Jumlah Responden</u>						
11.	Kolom $[F(z_i) - S(z_i)]$						
	Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$						
	$= [0,007 - 0,008] = 0,001$						

Lampiran 31

Perhitungan JK (G)									
No.	K	n _i	X ₁	Y	Y ²	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$	
1	1	1	38	92	8464				
2	2	1	29	90	8100				
3	3	1	30	99	9801				
4	4	1	31	82	6724				
5	5	1	32	104	10816				
6	6	1	33	96	9216				
7	7	1	34	89	7921				
8	8	1	35	93	8649				
9	9	1	36	91	8281				
10	10	1	37	102	10404				
11	11	1	39	106	11236				
12	12	1	40	89	7921				
13	13	1	41	84	7056				
14	14	2	42	101	10201	15977	15664.50	312.50	
15			42	76	5776				
16	15	3	43	91	8281	26910	26885.33	24.67	
17			43	95	9025				
18			43	98	9604				
19	16	3	44	87	7569	23075	23056.33	18.67	
20			44	91	8281				
21			44	85	7225				
22	17	3	45	98	9604	29622	29601.33	20.67	
23			45	97	9409				
24			45	103	10609				
25	18	3	46	81	6561	22582	22533.33	48.67	
26			46	90	8100				
27			46	89	7921				
28	19	3	47	100	10000	24661	24480.33	180.67	
29			47	81	6561				
30			47	90	8100				
31	20	3	48	85	7225	25490	25392.00	98.00	
32			48	99	9801				
33			48	92	8464				
34	21	3	49	85	7225	21677	21675.00	2.00	
35			49	84	7056				
36			49	86	7396				
37	22	3	50	97	9409	23026	22881.33	144.67	
38			50	84	7056				
39			50	81	6561				
40	23	4	51	80	6400	26898	26569.00	329.00	

41			51	96	9216				
42			51	71	5041				
43			51	79	6241				
44	24	4	52	73	5329	24258	24025.00		233.00
45			52	88	7744				
46			52	68	4624				
47			52	81	6561				
48	25	4	53	93	8649	24735	24180.25		554.75
49			53	74	5476				
50			53	83	6889				
51			53	61	3721				
52	26	4	54	72	5184	22058	21904.00		154.00
53			54	84	7056				
54			54	73	5329				
55			54	67	4489				
56	27	5	55	62	3844	25758	25347.20		410.80
57			55	63	3969				
58			55	74	5476				
59			55	70	4900				
60			55	87	7569				
61	28	5	56	74	5476	35158	34611.20		546.80
62			56	95	9025				
63			56	68	4624				
64			56	92	8464				
65			56	87	7569				
66	29	5	57	88	7744	31634	31047.20		586.80
67			57	77	5929				
68			57	94	8836				
69			57	70	4900				
70			57	65	4225				
71	30	4	58	84	7056	22522	22201.00		321.00
72			58	79	6241				
73			58	75	5625				
74			58	60	3600				
75	31	4	59	83	6889	25946	25921.00		25.00
76			59	78	6084				
77			59	83	6889				
78			59	78	6084				
79	32	3	60	83	6889	17114	17025.33		88.67
80			60	72	5184				
81			60	71	5041				
82	33	3	61	82	6724	19208	19200.00		8.00
83			61	80	6400				
84			61	78	6084				
85	34	3	62	75	5625	19091	19040.33		50.67
86			62	85	7225				
87			62	79	6241				
88	35	3	63	80	6400	22980	22881.33		98.67
89			63	88	7744				
90			63	84	7056				

91	36	3	64	70	4900	16265	15987.00		278.00
92			64	63	3969				
93			64	86	7396				
94	37	3	65	74	5476	19596	19521.33		74.67
95			65	82	6724				
96			65	86	7396				
97	38	3	66	64	4096	14669	14560.33		108.67
98			66	78	6084				
99			66	67	4489				
100	39	3	67	77	5929	16466	16428.00		38.00
101			67	76	5776				
102			67	69	4761				
103	40	3	68	77	5929	14909	14840.33		68.67
104			68	68	4624				
105			68	66	4356				
106	41	3	69	64	4096	15257	15123.00		134.00
107			69	69	4761				
108			69	80	6400				
109	42	2	70	73	5329	11258	11250.00		8.00
110			70	77	5929				
111	43	2	71	83	6889	14114	14112.00		2.00
112			71	85	7225				
113	44	2	72	72	5184	11908	11858.00		50.00
114			72	82	6724				
115	45	2	73	87	7569	11794	11552.00		242.00
116			73	65	4225				
117	46	2	74	80	6400	12176	12168.00		8.00
118			74	76	5776				
119	47	2	75	83	6889	12665	12640.50		24.50
120			75	76	5776				
121	48	2	76	59	3481	9106	8978.00		128.00
122			76	75	5625				
123	49	1	77	86	7396				
124	50	1	78	82	6724				
125	51	1	79	75	5625				
126	52	1	80	82	6724				
127	53	1	81	79	6241				
128	54	1	82	81	6561				
129	55	1	83	69	4761				
130	56	1	84	66	4356				
Σ	56	130	7404	10568	873540				5422.150

Lampiran 32

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)			
$JK (T) = \Sigma Y^2$			
$= 873540$			
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)			
$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
$= \frac{10568^2}{130}$			
$= 859097.11$			
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)			
$JK (b) = b \cdot \Sigma x_1 y$			
$= -0.460 \cdot -9245.25$			
$= 4248.3$			
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)			
$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$			
$= 873540 - 859097.11 - 4248.30$			
$= 10194.594$			
5. Mencari Derajat Kebebasan			
$dk_{(T)} = n = 130$			
$dk_{(a)} = 1$			
$dk_{(b/a)} = 1$			
$dk_{(res)} = n - 2 = 128$			
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat			
$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{4248.30}{1} = 4248.30$			
$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{10194.59}{128} = 79.65$			
7. Kriteria Pengujian			
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti			
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti			
8. Pengujian			
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{4248.30}{79.65} = 53.34$			

Lampiran 33

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI							
1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)							
$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$							
$= 5422.150 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(galat)})$							
2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)							
$JK (TC) = JK (S) - JK(G)$							
$= 10194.594 - 5422.150$							
$= 4772.444$							
3. Mencari Derajat Kebebasan							
$k = 56$							
$dk_{(TC)} = k - 2 = 54$							
$dk_{(G)} = n - k = 74$							
4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat							
$RJK_{(TC)} = \frac{4772.44}{54} = 88.38$							
$RJK_{(G)} = \frac{5422.15}{74} = 73.27$							
5. Kriteria Pengujian							
Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier							
Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier							
6. Pengujian							
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{88.38}{73.27} = 1.21$							

Lampiran 34

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	b . $\Sigma x_1 y$	$\frac{b . \Sigma x_1 y}{1}$	S^2_{reg}	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	S^2_{res}	Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S^2_G	Regresi Linier
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	130	873540			
Regresi (a)	1	859097.11			
Regresi (b/a)	1	4248.30	4248.30	53.34	3.92
Residu	128	10194.59	79.65		
Tuna Cocok	54	4772.44	88.38	1.21	1.53
Galat Kekeliruan	74	5422.15	73.27		

Lampiran 35

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI						
PRODUCT MOMENT ($r_{y.1}$)						
Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment						
$r_{Y1} =$	$\frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$					
	$= \frac{-9245.25}{\sqrt{20119.72 \times 14442.892}}$					
	$= \frac{-9245.25}{17046.61}$					
	$= -0.542$					

Lampiran 38

Data Indikator							
Variabel Y (Prokrastinasi)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Mean	%
1	Menunda memulai dan menyelesaikan tugas	1	332	2768	8	346.00	25.25%
		2	326				
		3	335				
		4	338				
		5	341				
		6	355				
		7	374				
		8	367				
2	Kesenjangan waktu dalam mengerjakan tugas	9	374	1769	5	353.80	25.82%
		10	352				
		11	358				
		12	348				
		13	337				
3	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	14	345	2356	7	336.57	24.56%
		15	338				
		16	342				
		17	353				
		18	339				
		19	327				
		20	312				
4	Melakukan aktifitas lain yang bersifat hiburan	21	307	3675	11	334.09	24.38%
		22	316				
		23	346				
		24	308				
		25	322				
		26	355				
		27	357				
		28	332				
		29	350				
		30	327				
		31	355				
				10568	31	1370.46	100%

Lampiran 39

Data Indikator							
Variabel X (Self - Regulated Learning)							
No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Mean	%
1	Perencanaan	1	465	2286	5	457.20	34.86%
		2	480				
		3	447				
		4	447				
		5	447				
2	Monitoring	6	416	3400	8	425.00	32.40%
		7	428				
		8	445				
		9	441				
		10	427				
		11	413				
		12	435				
		13	395				
3	Evaluasi	14	439	1718	4	429.50	32.74%
		15	413				
		16	456				
		17	410				
				7404	17	1311.7	100%

Lampiran 40

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	130	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 41

Tabel Nilai dalam Distribusi t

Tingkat Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60400	7.17318	
5	0.72980	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43076	1.94318	2.44801	3.14267	3.70743	5.20783	
7	0.71114	1.41402	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78520	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89648	3.35530	4.50070	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20000	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17681	2.68100	3.05454	3.92063	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62440	2.97884	3.78730	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58340	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10002	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09102	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08268	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07461	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75630	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 42

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 43

Tabel Nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 44**Kriteria Reabilitas**

Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
$\alpha \geq 0,9$	Sangat Tinggi
$0,7 \leq \alpha < 0,9$	Tinggi
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	Sedang
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	Rendah
$\alpha < 0,5$	Sangat Rendah

Lampiran 45**RIWAYAT HIDUP**

Berny Suswanto. Lahir di Jakarta pada tanggal 17 November 1992. Anak ke dua dari tiga bersaudara. Beralamat di Jl Pisang Ambon II No.21 Harapan Baru Bekasi Barat Kota Bekasi.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh dimulai dari TK Islam Al-Fajar Bekasi pada tahun 1997.

SD Islam Al-Fajar (Harapan Baru) Kota Bekasi pada tahun 1999 sampai tahun 2005, SMPN 236 Penggilingan Jakarta Timur pada tahun 2005 sampai tahun 2008, kemudian setelah lulus melanjutkan ke SMAN 44 Klender Jakarta Timur Cikarang Barat pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Pada tahun 2011 melalui jalur PENMABA UNJ diterima menjadi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi & Administrasi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Memiliki pengalaman mengajar selama PKM di SMKN 50 Jakarta mengajar Mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada tahun 2014, dan memiliki pengalaman praktik kerja lapangan di Kantor Walikota Jakarta Timur bagian PNFI.